



**BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS DR SOETOMO**

**2023
SIKLUS XII**



**Universitas Dr Soetomo
www.unitomo.ac.id**

**LAPORAN HASIL
AUDIT MUTU INTERNAL
(AMI)**

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN HASIL KEGIATAN
AUDIT MUTU INTERNAL

Unit Kinerja Pelaksana Akademik Tahun 2023
Ini telah diperiksa dan disetujui untuk dipertanggung jawabkan
Kepada Rektor Universitas Dr. Soetomo Surabaya

Mengetahui
Kepala Bidang AMI



Drs. Didik Sugeng Widiyanto, S.I.Kom

Surabaya, Agustus 2023

Pengolah Data



Haerussaleh, S.Pd, M.Pd

Mengesahkan
Kepala Badan Penjaminan Mutu



Drs. Hadi Sugiyanto, MS

EXECUTIVE SUMMARY

Audit mutu internal (AMI) merupakan bagian penting dalam kerangka peningkatan kualitas pada organisasi sebagai bagian layanan informasi atas manajemen kepada stakeholder. Aktivitas audit mutu internal (AMI) ini merupakan bagian dari Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI) yang bertujuan sebagai kontrol dan improvement atas standar yang telah ditetapkan. Dengan melakukan monitoring dan evaluasi berperan dalam mengakselerasikan kinerja institusi dalam bidang akademik dan non akademik. Dengan adanya kegiatan ini dapat diketahui bahwa perencanaan yang telah dibuat sesuai antara pelaksanaan dan parameter keberhasilannya. Kegiatan ini juga bagian dari mewujudkan tatakelola organisasi yang handal, khususnya *good university governance*.

Kampus tidak hanya tempat yang berperan dalam mengembangkan keilmuan, tetapi juga membentuk kepribadian, kemandirian, keterampilan social dan mengembangkan karakter. Sebagai pusat peradapan modern, kampus sudah selayaknya menjunjung tinggi integritas dan menjaga nilai-nilai Good corporate Governance sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan mutu pendidikan tinggi yang selaras dengan UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (Salahuddin et al., 2018). Adanya penjaminan mutu sebagai bagian sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi yang terencana dan berkelanjutan, hal tersebut selaras dengan UU No. 12 tahun 2012 dan Permenristekditi No. 62 tahun 2016 yang menyebutkan bahwa SPMI memiliki kegiatan secara berkelanjutan dan berkesinambungan tentang penetapan standar, pelaksanaan, evaluasi dan pengendalian pelaksanaan standar serta peningkatan standar perguruan tinggi.

Penjaminan mutu pada pendidikan tinggi menjadi penting karena bagian dari penentu peningkatan mutu pendidikan tinggi yang sesuai UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003. pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal merupakan bagian penting dalam sistematika peningkatan mutu berkelanjutan. Sebagai penyelenggara pendidikan tinggi, sebuah Universitas memiliki tugas dalam menjaga mutu dan kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi atas standar nasional pendidikan tinggi dan standar yang ditetapkan oleh kampus penyelenggara pendidikan tinggi. Mutu dalam perguruan tinggi harus dijaga karena berkaitan dengan kualitas penyelenggaraan yang terencana dan berkelanjutan. Sehingga dalam prosesnya penjaminan mutu didasarkan atas dokumen akademik dan dokumen mutu. Dokumen akademik sebagai standar yang memuat arah, visi-misi, standar pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Mutu mengandung makna derajat (tingkat) keunggulan suatu produk (hasil kerja) baik berupa barang maupun jasa. Pengertian mutu secara garis besar adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari produk atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan, harapan, dan kepuasan pelanggan. Oakland (1993, p.5) menyatakan bahwa "*Quality is used to signify 'excellence' of a product or service*". Mutu digunakan untuk menunjukkan, keunggulan" dari sebuah produk atau jasa. Suatu produk atau jasa dikatakan bermutu apabila mempunyai keunggulan dibanding produk atau jasa yang lain. Macdonald (1993, p.6) dalam menyatakan "*A useful definition is, 'quality means conformance to requirements'. That allows us to measure quality. We know when we do or do not conform to requirements*".

Mutu berarti kesesuaian dengan persyaratan. Persyaratan yang memungkinkan untuk mengukur kualitas dengan mengetahui bahwa sesuatu itu memenuhi syarat tertentu untuk dikatakan berkualitas. Tjiptono & Diana (1995, p.2) menyatakan: “Konsep kualitas itu sendiri sering dianggap sebagai ukuran relatif kebaikan suatu produk atau jasa yang terdiri atas kualitas desain dan kualitas kesesuaian. Kualitas desain merupakan fungsi spesifikasi produk, sedangkan kualitas kesesuaian adalah suatu ukuran seberapa jauh suatu produk memenuhi persyaratan atau spesifikasi kualitas yang telah ditetapkan”.

Peran dari Internal Audit adalah membantu manajemen dan anggota organisasi agar dapat menjalankan tanggungjawabnya secara efektif. Agar hal tersebut dapat tercapai auditor dapat menjalankan tugasnya seperti melakukan analisis, memberikan penilaian, rekomendasi, arahan dan informasi sehubungan dengan kegiatan-kegiatan yang diperiksa oleh internal audit. Tujuan pemeriksaan audit juga mencakup usaha yang melakukan pengembangan pengendalian yang efektif dengan menggunakan biaya se wajar mungkin.

Audit Mutu Internal merupakan kegiatan evaluasi yang dilakukan secara internal oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM) Universitas Dr. Soetomo guna menjamin kelangsungan jaminan mutu program studi. Audit Mutu Internal merupakan suatu kegiatan untuk memastikan kesesuaian antara keberadaan Sistem. Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan pelaksanaannya oleh unit pelaksana akademik dan non akademik, yang terdiri dari audit sistem dan audit kepatuhan/kesadaran mutu. Tujuan umum Audit Mutu Internal adalah membantu seluruh pengelola program studi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo dalam melaksanakan tugasnya untuk: 1) mencapai sasaran mutu baik akademik maupun non akademik yang telah ditetapkan secara efektif dan bertanggung jawab dalam standar mutu internal; 2) membantu pengelola mengidentifikasi lingkup perbaikan dan mengembangkannya secara berkelanjutan; dan 3) memperbaiki program dan merencanakan kegiatan akademik dan non akademik di lingkungan Universitas Dr. Soetomo.

Kegiatan pemantauan dan evaluasi bertujuan untuk akuntabilitas, sedangkan kegiatan audit dimaksudkan untuk menentukan fokus, usaha peningkatan dan pengembangan yang terencana program studi. Audit mutu akademik menjadi suatu kegiatan pemeriksaan yang sistematis dan independen untuk menentukan apakah aktivitas untuk menjaga mutu serta hasilnya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan telah diimplementasikan secara efektif. Audit Mutu Internal Program studi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo telah disediakan Instrumen Audit Mutu Internal yang akan digunakan oleh auditor dalam pemantauan dan evaluasi dengan 9 Kriteria sebagai berikut: Kriteria 1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Kriteria 2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama Kriteria 3. Mahasiswa Kriteria 4. Sumber Daya Manusia Kriteria 5. Keuangan, Sarana dan Prasarana Kriteria 6. Pendidikan Kriteria 7. Penelitian Kriteria 8. Pengabdian kepada Masyarakat Kriteria 9. Luaran dan Capaian Tridharma. Instrumen AMI disusun mengacu borang akreditasi program studi. Temuan AMI dapat dijadikan refleksi dan perbaikan serta peningkatan mutu program studi secara berkelanjutan.

Sebagaimana Permenristekdikti No 32/2016 yang mengamanatkan agar BAN-PT mengembangkan instrumen akreditasi yang relevan dengan pengembangan sektor Pendidikan tinggi di Indonesia dan mengikuti perkembangan global. Instrument

Akreditasi harus dikembangkan dengan memperhatikan keragaman model pengelolaan prodi dan misi institusi.

Instrumen Akreditasi Program Studi 4.0 atau yang disingkat IAPS 4.0 merupakan instrumen akreditasi program studi terbaru yang berorientasi pada output dan outcome. IAPS 4.0 mulai berlaku efektif per tanggal 1 April 2019, sehingga usulan akreditasi yang disampaikan mulai tanggal 1 April 2019 sudah harus menggunakan IAPS 4.0. IAPS 4.0 terdiri dari Laporan Evaluasi Diri (LED) dan Laporan Kinerja Akademik (LKA)

Audit Mutu Internal siklus 12 dilaksanakan mulai tanggal 3-31 Juli 2023 berdasarkan Surat Tugas Rektor Universitas Dr. Soetomo nomor : OU.1275/E.23/VI/2023, tanggal 25 Juli 2022. AMI Siklus 12 Tahun 2023 siklus 12 melibatkan 11 Auditor internal dan 9 Ketua Gugus Penjaminan Mutu Fakultas.

Sebagaimana pelaksanaan AMI sebelumnya, kriteria penilaian yang digunakan untuk mengklasifikasikan hasil temuan audit kinerja akademik ada 5 kategorisasi temuan sesuai penilaian borang akreditasi, yakni:

- (1) Nilai audit 0 dengan kriteria: Tidak ada yang dapat ditunjukkan (tidak ada dokumen, tidak ada perencanaan, tidak ada bukti).
- (2) Nilai audit 1 dengan kriteria: Poin ini masih dalam tahap perencanaan
- (3) Nilai audit 2 dengan kriteria: Dokumen ada, namun tidak lengkap dan/atau tidak jelas bukti pelaksanaan yang ditunjukkan
- (4) Nilai audit 3 dengan kriteria: Dokumen ada dan sesuai dengan bukti pelaksanaannya
- (5) Nilai audit 4 dengan kriteria: Bukti pelaksanaan jelas menunjukkan adanya efisiensi pada aspek ini.

Pembobotan AMI Siklus 12 Tahun 2023 siklus 12 setiap indikator mengacu pada bobot masing masing kriteria yang ditetapkan instrument penilaian borang akreditasi dengan ditentukan dengan pedoman hasil penilaian; >355=A; >300-355=B; >300=C. masing total bobot penilaian di setiap kriteria dideskripsikan sebagaimana berikut:

Tabel 1: Bobot Nilai Audit

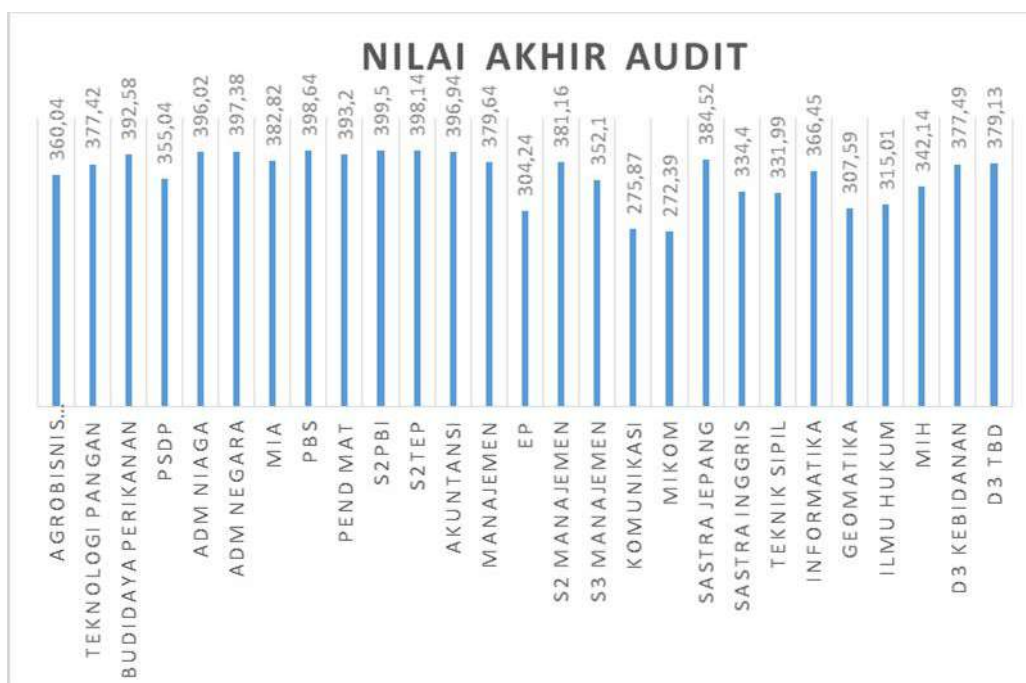
No	Kriteria	Nilai Bobot
1	Kriteria VMTS	3,36
2	Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	5,12
3	Kriteria Kemahasiswaan	11,44
4	Kriteria SDM	14,28
5	Kriteria Keuangan dan Sarpras	6,33
6	Kriteria Pendidikan	19,41
7	Kriteria Penelitian	5,67
8	Kriteria Pengabdian kepada Masyarakat	3,30
9	Kriteria Luaran	31,09
Total		100

Temuan mayor dari AMI siklus 12 tahun 2023 secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

1. Kepatuhan prodi untuk mengevaluasi dan menetapkan Visi Keilmuan prodi sesuai karakteristik prodi serta melaksanakan evaluasi ketercapaian renstra, perlu ditingkatkan.
2. kepatuhan prodi untuk menyusun metode pengukuran kepuasan layanan baik dari mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, pengguna dan mitra secara konsisten dan berkala serta tindak lanjut hasil pengukuran perlu ditingkatkan
3. pelayanan kemahasiswaan belum terdokumentasi dengan baik sebagian besar prodi, serta pelaksanaan penmaru perlu dievaluasi, terutama pentapan unit cost
4. akselerasi program peningkatan jafa dosen dan roadmap pengembangan dosen
5. peningkatan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan penelitian dan pengabdian
6. sebagian besar prodi belum melakukan menyusun kurikulum OBE sehingga penyusunan RPS yang dilakukan dosen tidak mempunyai dasar yang kuat
7. integrasi hasil penelitian kedalam pembelajaran sangat perlu ditingkatkan
8. integrasi hasil PKM kedalam pembelajaran sangat perlu ditingkatkan
9. belum dilakukan pengukuran CPL. Prodi yang melakukan pengukuran CPL belum berdasarka penetapan kurikulum dan RPS yang benar. serta dibutuhkan peningkatan publikasi mahasiswa dan pencapaian HaKI mahasiswa

Apabila dikaitkan dengan penilaian borang BAN PT, status akreditasi program studi berdasarkan hasil audit digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1: Nilai Akhir Audit



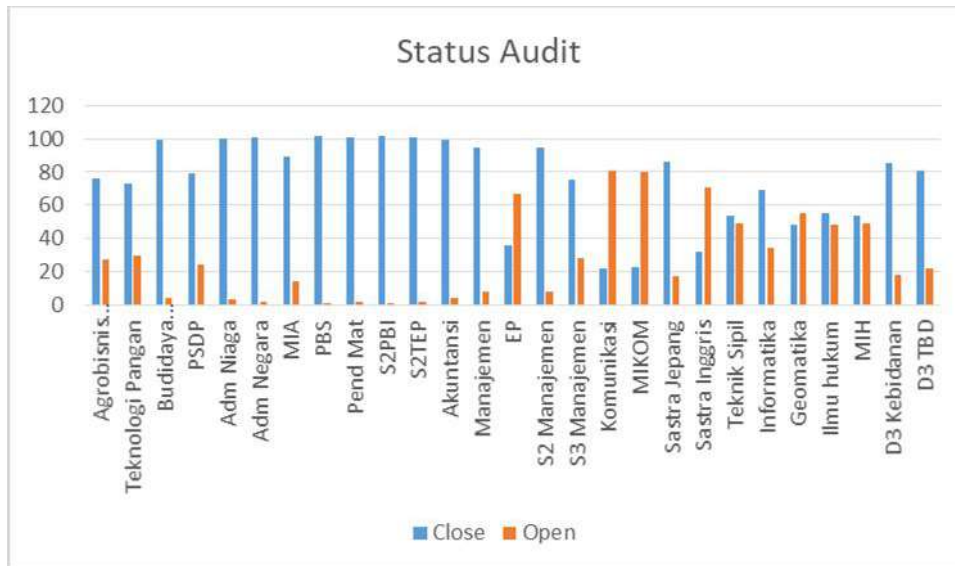
Gambaran skor penilaian borang standar berdasarkan kesiapan dokumen (>355=Unggul; >300-355=Baik sekali; >300=Baik)

Berdasarkan hasil audit siklus 14, sebanyak 8 prodi mendapat nilai Unggul atau nilai audit lebih dari 365, sebanyak 13 prodi mendapat nilai baik sekali atau nilai akhir audit >300-355,

Status Audit tiap prodi

Status AMI Siklus 12 Tahun 2023 semua kriteria dari semua program studi digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2: Status akhir audit tiap prodi



Dari temuan audit Siklus 11 Tahun 2022, hanya sebanyak 21 prodi program studi yang status akhir audit “*close*” nya mencapai lebih 50% dari keseluruhan item audit yang berjumlah 103 kriteria. Temuan ini menandakan bahwa terjadi kenaikan status closed dari audit siklus 12 yang hanya 7 prodi yang status akhir audit “*close*” nya mencapai lebih 50%.

DAFTAR ISI

	Hal.
Halaman Persetujuan	ii
Executive Summary	iii
Daftar isi	viii
Surat Keputusan Tim Audit Mutu Internal	x
Bab I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Audit Mutu Internal	13
C. Waktu Pelaksanaan Audit Mutu Internal	13
D. Ruang Lingkup Audit Mutu Internal	16
E. Area Audit Mutu Internal	16
Bab II : HASIL PENGUKURAN UNIT KINERJA PELAKSANA AKADEMIK	18
A. Fakultas Ilmu Administrasi	18
1. Hasil Audit Unit Program Studi Administrasi Negara	18
2. Hasil Audit Unit Program Studi Adminitrasi Niaga	19
3. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Ilmu Adminitrasi	20
B. Fakultas Pertanian	22
1. Hasil Audit Unit Program Studi Agrobisnis Perikanan	22
2. Hasil Audit Unit Program Studi Teknologi Pangan	24
3. Hasil Audit Unit Program Studi PSDP	25
4. Hasil Audit Unit Program Studi Budidaya Perikanan	26
C. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	28
1. Hasil Audit Unit Program Studi Pend Bahasa & Sastra Indonesia	28
2. Hasil Audit Unit Program Studi Pendidikan Matematika	29
3. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Pendidikan	31
4. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Teknologi Pendidikan	32
D. Fakultas Ekonomi	34
1. Hasil Audit Unit Program Studi Manajemen	34
2. Hasil Audit Unit Program Studi Akuntansi	35
3. Hasil Audit Unit Program Studi Ekonomi Pembangunan	37
4. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Manajemen	38
5. Hasil Audit Unit Program Studi S3 Manajemen	40
E. Fakultas Teknik	42
1. Hasil Audit Unit Program Studi Teknik Sipil	42
2. Hasil Audit Unit Program Studi Teknik Informatika	43

3. Hasil Audit Unit Program Studi Teknik Geomatika	45
F. Fakultas Hukum	47
1. Hasil Audit Unit Program Studi Ilmu Hukum	47
2. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Hukum	48
G. Fakultas Sastra	50
1. Hasil Audit Unit Program Studi Sastra Inggris	50
2. Hasil Audit Unit Program Studi Sastra Jepang	52
H. Fakultas Ilmu Komunikasi	53
1. Hasil Audit Unit Program Studi Ilmu Komunikasi	53
2. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Ilmu Komunikasi	55
I. Fakultas Ilmu Kesehatan	57
1. Hasil Audit Unit Program Studi D3 Kebidanan	57
2. Hasil Audit Unit Program Studi D3 Teknologi Bank Darah	58
Bab III : KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	60
1. Kesimpulan	60
2. Rekomendasi	60



KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS DR. SOETOMO
NOMOR : OU. 1411 /A.2.19/V/2023

Tentang

PENGANGKATAN TIM AUDIT MUTU INTERNAL AKADEMIK
UNIVERSITAS DR. SOETOMO

Rektor Universitas Dr. Soetomo,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka Pelaksanaan Mutu di lingkungan Universitas Dr. Soetomo tahun akademik 2022-2023 maka dipandang perlu dilaksanakan evaluasi terhadap standar mutu yang telah ditetapkan di Universitas Dr. Soetomo
- : b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada butir (a) di atas, perlu diterbitkan Surat Keputusan tentang Pelaksanaan Audit Mutu Universitas Dr. Soetomo
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Nasional
- : 2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- : 3. Permenristekdikti Nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem penjaminan Mutu Internal.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Mengangkat dan menetapkan yang namanya tersebut dalam surat keputusan ini sebagai Tim Audit Mutu Internal tahun Akademik 2022-2023 di Universitas Dr. Soetomo, dengan struktur dan komposisi tim sebagaimana terlampir
- Kedua : Tugas dan tanggungjawab Tim Audit Internal Mutu tahun 2022-2023 adalah melakukan Audit Dokumen, Audit Lapangan dan menyusun laporan sebagai bahan rekomendasi kepada Rektor
- Ketiga : Surat Keputusan berlaku sejak tanggal ditetapkan
- Keempat : Jika dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam putusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Surabaya
Tanggal : 23 MAY 2023



Ditandatangani oleh:
P. Siti Marwiyah, SH, MH.
NPP. 92.01.1.107

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Para Wakil Rektor
2. Para Dekan
3. Para Ketua Lembaga
4. Arsip

Lampiran : Surat Keputusan Rektor Unitomo
Nomor : OU. 1411 /A.2.19/V/2023
Tanggal : 23 MAY 2023

**SUSUNAN TIM AUDIT MUTU INTERNAL
UNIVERSITAS DR. SOETOMO
TAHUN AKADEMIK 2022-2023**

Penanggung jawab : Dr. Siti Marwiyah, SH., MH. (Rektor)
Pengarah : Dr. Amirul Mustofa, M.Si. (Wakil Rektor I)
Dr. Ir. Suyanto, MM. (Wakil Rektor II)
Dr. Drs. Sucipto, M.Pd. (Wakil Rektor III)
Prof. Dr. Nur Sayidah, SE, Ak, MSi. (Wakil Rektor IV)
Ketua : Drs. Hadi Sugiyanto, MS.
Sekretaris : Drs. Didik Sugeng Widiarto, M.I. Kom.
Anggota : 1. Haerussaleh, S.Pd., M.Pd.
2. Alberta Esti Handayani, SE, Ak, MM, CA.
3. Anik Vega Vitianingsih, S.Kom, MT.
4. Cahyaningsih Pujimahanani, SS, M.Si.
5. Dra. Farida, M.Si.
6. Ilya Farida, SE., MM.
7. Noenik Soekorini, SH, MH.
8. Dr. Nuril Huda, S.Ag, M.Pd.I
9. Dr. Kejora Handarini, S. Tp, MP



Rektor,

Dr. Siti Marwiyah, SH. MH
NPP. : 92.01.1.107

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Audit mutu internal (AMI) merupakan bagian penting dalam kerangka peningkatan kualitas pada organisasi sebagai bagian layanan informasi atas manajemen kepada stakeholder. Aktivitas audit mutu internal (AMI) ini merupakan bagian dari Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI) yang bertujuan sebagai kontrol dan improvement atas standar yang telah ditetapkan. Dengan melakukan monitoring dan evaluasi berperan dalam mengakselerasikan kinerja institusi dalam bidang akademik dan non akademik. Dengan adanya kegiatan ini dapat diketahui bahwa perencanaan yang telah dibuat sesuai antara pelaksanaan dan parameter keberhasilannya. Kegiatan ini juga bagian dari mewujudkan tatakelola organisasi yang handal, khususnya *good university governance*.

Kampus tidak hanya tempat yang berperan dalam mengembangkan keilmuan, tetapi juga membentuk kepribadian, kemandirian, keterampilan social dan mengembangkan karakter. Sebagai pusat peradapan modern, kampus sudah selayaknya menjunjung tinggi integritas dan menjaga nilai-nilai Good corporate Governance sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan mutu pendidikan tinggi yang selaras dengan UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (Salahuddin et al., 2018). Adanya penjaminan mutu sebagai bagian sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi yang terencana dan berkelanjutan, hal tersebut selaras dengan UU No. 12 tahun 2012 dan Permenristekditi No. 62 tahun 2016 yang menyebutkan bahwa SPMI memiliki kegiatan secara berkelanjutan dan berkesinambungan tentang penetapan standar, pelaksanaan, evaluasi dan pengendalian pelaksanaan standar serta peningkatan standar perguruan tinggi.

Penjaminan mutu pada pendidikan tinggi menjadi penting karena bagian dari penentu peningkatan mutu pendidikan tinggi yang sesuai UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003. pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal merupakan bagian penting dalam sistematika peningkatan mutu berkelanjutan. Sebagai penyelenggara pendidikan tinggi, sebuah Universitas memiliki tugas dalam menjaga mutu dan kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi atas standar nasional pendidikan tinggi dan standar yang ditetapkan oleh kampus penyelenggara pendidikan tinggi. Mutu dalam perguruan tinggi harus dijaga karena berkaitan dengan kualitas

penyelenggaraan yang terencana dan berkelanjutan. Sehingga dalam prosesnya penjaminan mutu didasarkan atas dokumen akademik dan dokumen mutu. Dokumen akademik sebagai standar yang memuat arah, visi-misi, standar pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Mutu mengandung makna derajat (tingkat) keunggulan suatu produk (hasil kerja) baik berupa barang maupun jasa. Pengertian mutu secara garis besar adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari produk atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan, harapan, dan kepuasan pelanggan. Oakland (1993, p.5) menyatakan bahwa "*Quality is used to signify 'excellence' of a product or service*". Mutu digunakan untuk menunjukkan, keunggulan" dari sebuah produk atau jasa. Suatu produk atau jasa dikatakan bermutu apabila mempunyai keunggulan dibanding produk atau jasa yang lain. Macdonald (1993, p.6) dalam menyatakan "*A useful definition is, 'quality means conformance to requirements'. That allows us to measure quality. We know when we do or do not conform to requirements*". Mutu berarti kesesuaian dengan persyaratan. Persyaratan yang memungkinkan untuk mengukur kualitas dengan mengetahui bahwa sesuatu itu memenuhi syarat tertentu untuk dikatakan berkualitas. Tjiptono & Diana (1995, p.2) menyatakan: "Konsep kualitas itu sendiri sering dianggap sebagai ukuran relatif kebaikan suatu produk atau jasa yang terdiri atas kualitas desain dan kualitas kesesuaian. Kualitas desain merupakan fungsi spesifikasi produk, sedangkan kualitas kesesuaian adalah suatu ukuran seberapa jauh suatu produk memenuhi persyaratan atau spesifikasi kualitas yang telah ditetapkan".

Peran dari Internal Audit adalah membantu manajemen dan anggota organisasi agar dapat menjalankan tanggungjawabnya secara efektif. Agar hal tersebut dapat tercapai auditor dapat menjalankan tugasnya seperti melakukan analisis, memberikan penilaian, rekomendasi, arahan dan informasi sehubungan dengan kegiatan-kegiatan yang diperiksa oleh internal audit. Tujuan pemeriksaan audit juga mencakup usaha yang melakukan pengembangan pengendalian yang efektif dengan menggunakan biaya se wajar mungkin.

Audit Mutu Internal merupakan kegiatan evaluasi yang dilakukan secara internal oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM) Universitas Dr. Soetomo guna menjamin kelangsungan jaminan mutu program studi. Audit Mutu Internal merupakan suatu kegiatan untuk memastikan kesesuaian antara keberadaan Sistem. Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan pelaksanaannya oleh unit pelaksana akademik dan non

akademik, yang terdiri dari audit sistem dan audit kepatuhan/kesadaran mutu. Tujuan umum Audit Mutu Internal adalah membantu seluruh pengelola program studi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo dalam melaksanakan tugasnya untuk: 1) mencapai sasaran mutu baik akademik maupun non akademik yang telah ditetapkan secara efektif dan bertanggung jawab dalam standar mutu internal; 2) membantu pengelola mengidentifikasi lingkup perbaikan dan mengembangkannya secara berkelanjutan; dan 3) memperbaiki program dan merencanakan kegiatan akademik dan non akademik di lingkungan Universitas Dr. Soetomo.

Kegiatan pemantauan dan evaluasi bertujuan untuk akuntabilitas, sedangkan kegiatan audit dimaksudkan untuk menentukan fokus, usaha peningkatan dan pengembangan yang terencana program studi. Audit mutu akademik menjadi suatu kegiatan pemeriksaan yang sistematis dan independen untuk menentukan apakah aktivitas untuk menjaga mutu serta hasilnya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan telah diimplementasikan secara efektif. Audit Mutu Internal Program studi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo telah disediakan Instrumen Audit Mutu Internal yang akan digunakan oleh auditor dalam pemantauan dan evaluasi dengan 9 Kriteria sebagai berikut: Kriteria 1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Kriteria 2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama Kriteria 3. Mahasiswa Kriteria 4. Sumber Daya Manusia Kriteria 5. Keuangan, Sarana dan Prasarana Kriteria 6. Pendidikan Kriteria 7. Penelitian Kriteria 8. Pengabdian kepada Masyarakat Kriteria 9. Luaran dan Capaian Tridharma. Instrumen AMI disusun mengacu borang akreditasi program studi. Temuan AMI dapat dijadikan refleksi dan perbaikan serta peningkatan mutu program studi secara berkelanjutan.

Sebagaimana Permenristekdikti No 32/2016 yang mengamanatkan agar BAN-PT mengembangkan instrumen akreditasi yang relevan dengan pengembangan sektor Pendidikan tinggi di Indonesia dan mengikuti perkembangan global. Instrument Akreditasi harus dikembangkan dengan memperhatikan keragaman model pengelolaan prodi dan misi institusi.

Instrumen Akreditasi Program Studi 4.0 atau yang disingkat IAPS 4.0 merupakan instrumen akreditasi program studi terbaru yang berorientasi pada output dan outcome. IAPS 4.0 mulai berlaku efektif per tanggal 1 April 2019, sehingga usulan akreditasi yang disampaikan mulai tanggal 1 April 2019 sudah harus menggunakan IAPS 4.0. IAPS 4.0 terdiri dari Laporan Evaluasi Diri (LED) dan Laporan Kinerja Akademik (LKA)

Audit Mutu Internal siklus 12 dilaksanakan mulai tanggal 3-31 Juli 2023 berdasarkan Surat Tugas Rektor Universitas Dr. Soetomo nomor: OU.1275/E.23/VI/2023, tanggal 25 Juli 2022. AMI Siklus 12 Tahun 2023 siklus 12 melibatkan 11 Auditor internal dan 9 ketua Gugus Penjaminan Mutu Fakultas.

Sebagaimana pelaksanaan AMI sebelumnya, kriteria penilaian yang digunakan untuk mengklasifikasikan hasil temuan audit kinerja akademik ada 5 kategorisasi temuan sesuai penilaian borang akreditasi, yakni:

- Nilai audit 0 dengan kriteria: Tidak ada yang dapat ditunjukkan (tidak ada dokumen, tidak ada perencanaan, tidak ada bukti).
- Nilai audit 1 dengan kriteria: Poin ini masih dalam tahap perencanaan
- Nilai audit 2 dengan kriteria: Dokumen ada, namun tidak lengkap dan/atau tidak jelas bukti pelaksanaan yang ditunjukkan
- Nilai audit 3 dengan kriteria: Dokumen ada dan sesuai dengan bukti pelaksanaannya
- Nilai audit 4 dengan kriteria: Bukti pelaksanaan jelas menunjukkan adanya efisiensi pada aspek ini.

Pembobotan AMI Siklus 12 Tahun 2023 siklus 12 setiap indikator mengacu pada bobot masing masing kriteria yang ditetapkan instrument penilaian borang akreditasi dengan ditentukan dengan pedoman hasil penilaian; >355=A; >300-355=B; >300=C. masing total bobot penilaian di setiap kriteria dideskripsikan sebagaimana berikut:

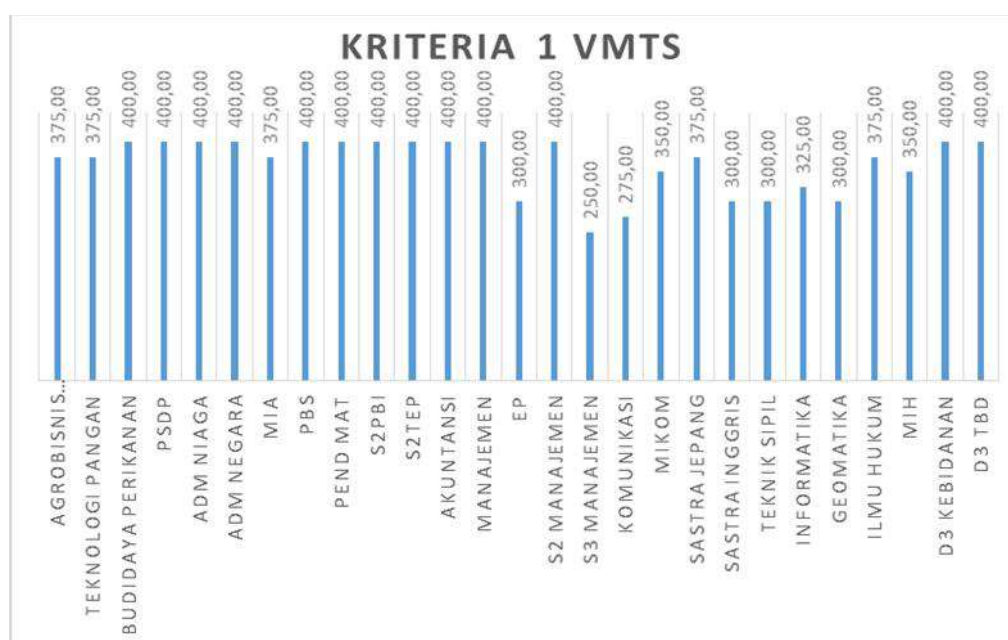
Tabel 1.1: Bobot Nilai Audit

No	Kriteria	Nilai Bobot
1	Kriteria VMTS	3,36
2	Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, dan Penjaminan Mutu	5,12
3	Kriteria Kemahasiswaan	11,44
4	Kriteria SDM	14,28
5	Kriteria Keuangan dan Sarpras	6,33
6	Kriteria Pendidikan	19,41
7	Kriteria Penelitian	5,67

8	Kriteria Pengabdian kepada Masyarakat	3,30
9	Kriteria Luaran	31,09
Total		100

Kepatuhan Kriteria VMTS

Kepatuhan pada Kriteria Kemahasiswaan dari 27 program studi dalam pelaksanaan AMI Siklus 12 Tahun 2023 tergambar sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kriteria VMTS

Hasil audit pada Kriteria VMTS menemukan bahwa terdapat 20 program studi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo yang tingkat kepatuhan Kriteria VMTS di atas nilai 350 kinerja efektif (Kriteria penilaian akreditasi) dan 7 prodi lainnya masih di bawah nilai 350. Indikator kriteria VMTS yang perlu ditindaklanjuti mengevaluasi dan menetapkan Visi Keilmuan prodi sesuai karakteristik prodi serta melaksanakan evaluasi ketercapaian renstra, perlu ditingkatkan.

Kepatuhan Kriteria Tata Pamong, Tata kelola, kerjasama, dan Penjaminan Mutu

Kepatuhan pada Kriteria Tata Pamong, Tata kelola, kerjasama, dan Penjaminan Mutu dari 27 program studi dalam pelaksanaan AMI Siklus 12 Tahun 2023 tergambar sebagai berikut:



Gambar 1.2 Kriteria Tata Kelola

Hasil audit pada Kriteria Tata Pamong, Tata kelola, kerjasama, dan Penjaminan Mutu menemukan bahwa terdapat 18 program studi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo yang tingkat kepatuhan Kriteria Tata Pamong, Tata kelola, kerjasama, dan Penjaminan Mutu di atas nilai 350 kinerja efektif (Kriteria penilaian akreditasi) dan 9 prodi lainnya masih di bawah nilai 350. Indikator kriteria Tata Pamong, Tata kelola, kerjasama, dan Penjaminan Mutu yang perlu ditindaklanjuti adalah metode pengukuran kepuasan layanan baik dari mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, pengguna dan mitra secara konsisten dan berkala serta tindak lanjut hasil pengukuran perlu ditingkatkan

Kepatuhan Kriteria Kemahasiswaan

Kepatuhan pada Kriteria kemahasiswaan dari 27 program studi dalam pelaksanaan AMI Siklus 12 Tahun 2023 tergambar sebagai berikut:

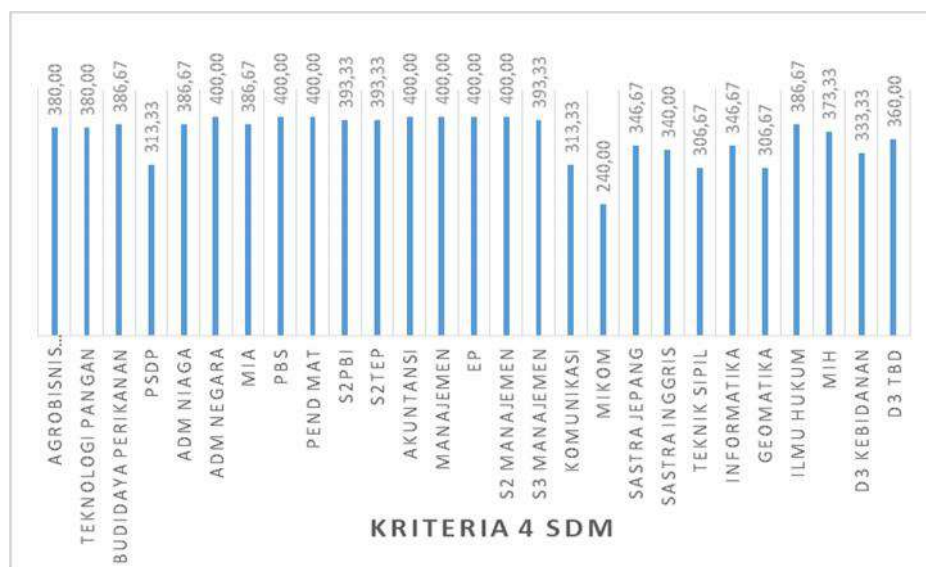


Gambar 1.3 Kriteria kemahasiswaan

Hasil audit pada Kriteria kemahasiswaan menemukan bahwa terdapat 17 program studi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo yang tingkat kepatuhan Kriteria kemahasiswaan di atas nilai 350 kinerja efektif (Kriteria penilaian akreditasi) dan 10 Prodi lainnya masih di bawah nilai 350. Indikator kemahasiswaan yang perlu ditindaklanjuti pelayanan kemahasiswaan belum terdokumentasi dengan baik sebagian besar prodi, serta pelaksanaan penmaru perlu dievaluasi, terutama pentapan unit cost

Kepatuhan Kriteria SDM

Kepatuhan pada Kriteria SDM dari 27 program studi dalam pelaksanaan AMI Siklus 12 Tahun 2023 tergambar sebagai berikut:



Gambar 1.4 Kriteria SDM

Hasil audit pada Kriteria SDM menemukan bahwa terdapat 18 program studi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo yang tingkat kepatuhan Kriteria SDM di atas nilai 350 kinerja efektif (Kriteria penilaian akreditasi) dan 9 rodi lainnya masih di bawah nilai 350. Indikator kriteria SDM yang perlu ditindaklanjuti adalah akselerasi program peningkatan jafa dosen dan roadmap pengembangan dosen, tersedianya pengembangan jafa dosen, roadmap pngembangan SDM, konsistensi dan keberlanjutan peningkatan jafa dosen, pengukuran kepuasan dosen/tendik serta tindak lanjutnya.

Kepatuhan Kriteria Keuangan dan Sarpras

Kepatuhan pada Kriteria Keuangan dan Sarpras dari 27 program studi dalam pelaksanaan AMI Siklus 12 Tahun 2023 tergambar sebagai berikut:



Gambar 1.5 Kriteria keuangan dan Sarpras

Hasil audit pada Kriteria keuangan dan Sarpras menemukan bahwa terdapat 24 program studi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo yang tingkat kepatuhan Kriteria Keuangan dan Sarpras di atas nilai 350 kinerja efektif (Kriteria penilaian akreditasi) dan 3 Prodi lainnya masih di bawah nilai 350. Indikator kriteria Kriteria keuangan dan Sarpras yang perlu ditindaklanjuti adalah peningkatan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan penelitian dan pengabdian.

Kepatuhan Kriteria Pendidikan

Kepatuhan pada Kriteria Pendidikan dari 27 program studi dalam pelaksanaan AMI Siklus 12 Tahun 2023 tergambar sebagai berikut:



Gambar 1.6 Kriteria Pendidikan

Hasil audit pada Kriteria pendidikan menemukan bahwa terdapat 20 program studi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo yang tingkat kepatuhan Kriteria Pendidikan di atas nilai 350 kinerja efektif (Kriteria penilaian akreditasi) dan 7 Prodi lainnya masih di bawah nilai 350. Indikator kriteria pendidikan yang perlu ditindaklanjuti adalah penyusunan kurikulum kurikulum OBe sebagai dasar penyusunan RPS. prodi belum melakukan menyusun kurikulum OBE sehingga penyusunan RPS yang dilakukan dosen tidak mempunyai dasar yang kuat

Kepatuhan Kriteria Penelitian

Kepatuhan pada Kriteria Penelitian dari 27 program studi dalam pelaksanaan AMI Siklus 12 Tahun 2023 tergambar sebagai berikut:

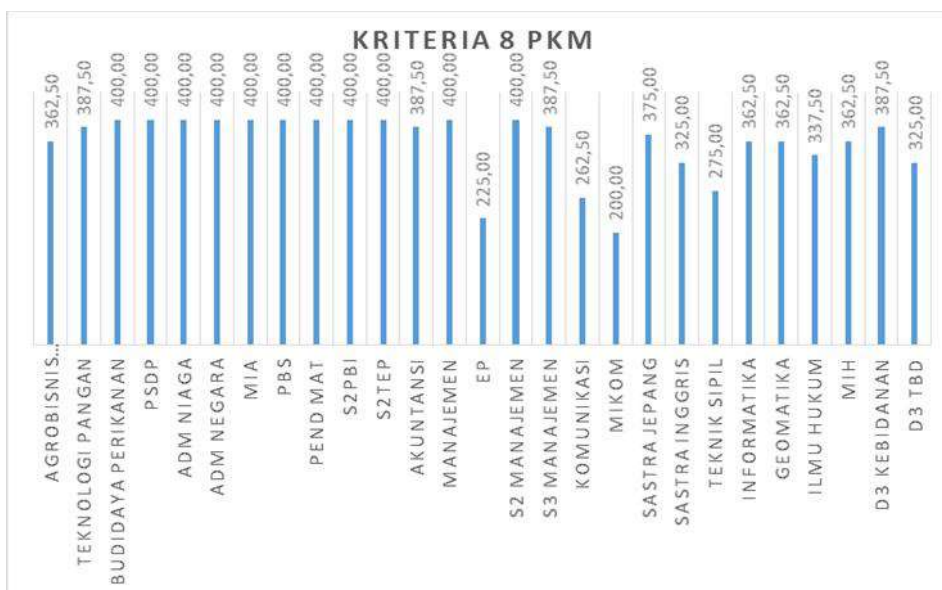


Gambar 1.7: Kriteria Penelitian

Hasil audit pada Kriteria penelitian menemukan bahwa terdapat 20 program studi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo yang tingkat kepatuhan Kriteria penelitian di atas nilai 350 kinerja efektif (Kriteria penilaian akreditasi) dan 7 prodi lainnya masih di bawah nilai 350. Indikator kriteria penelitian yang perlu ditindaklanjuti adalah integrasi hasil penelitian kedalam pembelajaran sangat perlu ditingkatkan

Kepatuhan Kriteria Pengabdian Kepada Masyarakat

Kepatuhan pada Kriteria pengabdian kepada masyarakat dari 27 program studi dalam pelaksanaan AMI Siklus 12 Tahun 2023 tergambar sebagai berikut:

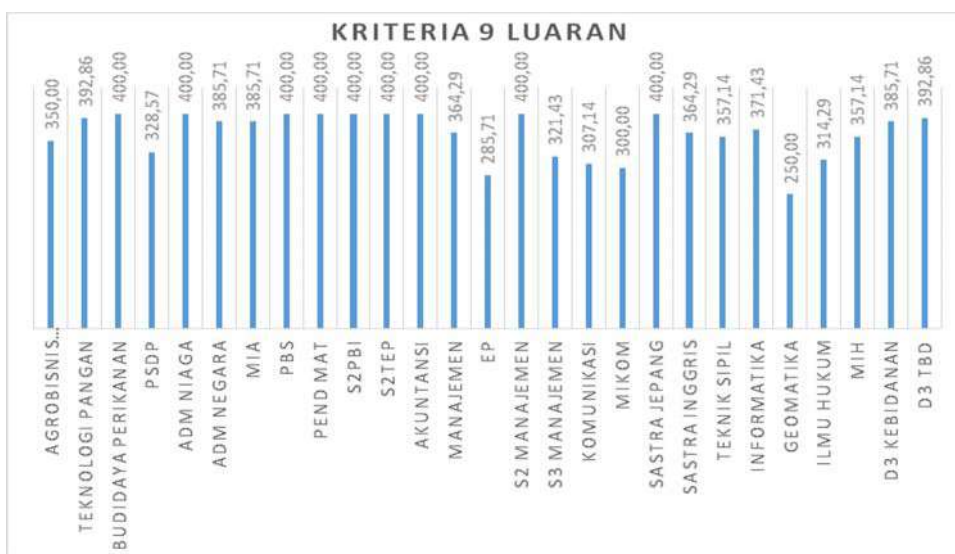


Gambar 1.8: Kriteria PKM

Hasil audit pada Kriteria pengabdian kepada masyarakat menemukan bahwa terdapat 24 program studi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo yang tingkat kepatuhan Kriteria VMTS di atas nilai 350 kinerja efektif (Kriteria penilaian akreditasi) dan 3 prodi lainnya masih di bawah nilai 350. integrasi hasil PKM kedalam pembelajaran sangat perlu ditingkatkan

Kepatuhan Kriteria Luaran

Kepatuhan pada Kriteria luaran dari 27 program studi dalam pelaksanaan AMI Siklus 12 Tahun 2023 tergambar sebagai berikut:

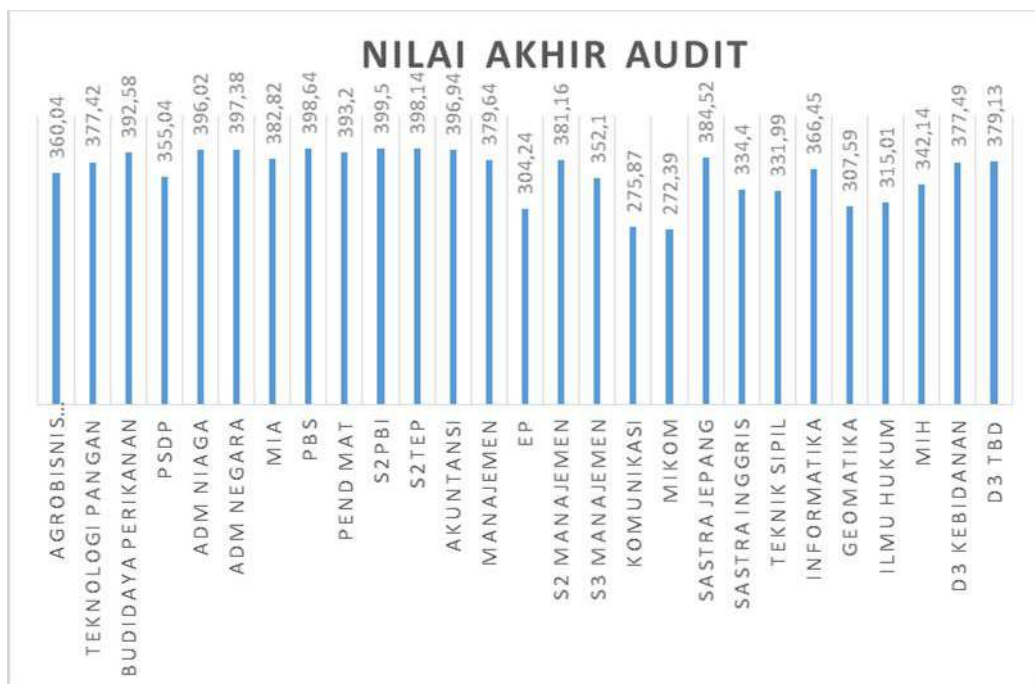


Gambar 1.9 Kriteria Luaran

. Hasil audit pada Kriteria Luaran menemukan bahwa terdapat 20 program studi di lingkungan Universitas Dr. Soetomo yang tingkat kepatuhan Kriteria Luaran di atas nilai 350 kinerja efektif (Kriteria penilaian akreditasi) dan 7 Prodi lainnya masih di bawah nilai 350. Indikator kriteria Luaran yang perlu ditindaklanjuti pengukuran CPL. Prodi yang melakukan pengukuran CPL belum berdasarkan penetapan kurikulum dan RPS yang benar. serta dibutuhkan peningkatan publikasi mahasiswa dan pencapaian HaKI mahasiswa.

Apabila dikaitkan dengan penilaian borang BAN PT, status akreditasi program studi berdasarkan hasil audit digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.10: Nilai Akhir Audit



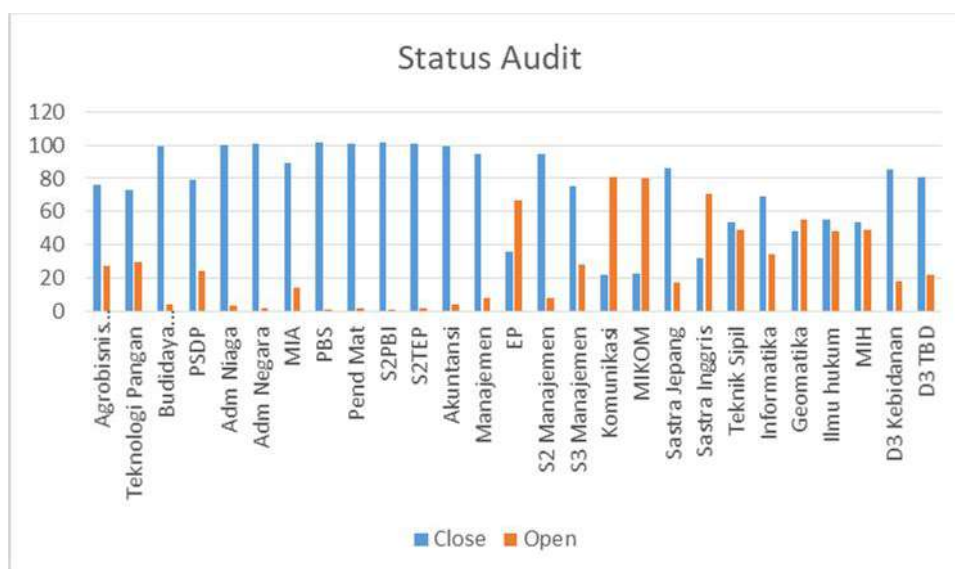
Gambaran skor penilaian borang standar berdasarkan kesiapan dokumen (>355=Unggul; >300-355=Baik sekali; >300=Baik)

Berdasarkan hasil hasil audit siklus 14, sebanyak 8 prodi mendapat nilai Unggul atau nilai audit lebih dari 365, sebanyak 13 prodi mendapat nilai baik sekali atau nilai akhir audit >300-355,

Status Audit tiap prodi

Status AMI Siklus 12 Tahun 2023 semua kriteria dari semua program studi digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2: Status akhir audit tiap prodi



Dari temuan audit Siklus 11 Tahun 2022, hanya sebanyak 21 prodi program studi yang status akhir audit “*close*” nya mencapai lebih 50% dari keseluruhan item audit yang berjumlah 103 kriteria. Temuan ini menandakan bahwa terjadi kenaikan status closed dari audit siklus 12 yang hanya 7 prodi yang status akhir audit “*close*” nya mencapai lebih 50%.

B. Tujuan Audit Mutu Internal

1. Memastikan kesesuaian antara pelaksanaan dengan standar yang ditentukan baik dalam proses ataupun output penyelenggaraan unit kerja
2. Mengidentifikasi ada tidaknya ketidaksesuaian dan peluang tindakan perbaikan yang dapat dilakukan untuk menjamin kualitas mutu penyelenggaraan unit kerja
3. Mengidentifikasi peluang-peluang peningkatan standar penyelenggaraan unit kerja.
4. Mengukur sejauhmana pelaksanaan SPMI dalam setiap unit kerja.

C. Waktu Pelaksanaan Audit Mutu Internal

Kegiatan pelaksanaan audit mutu internal ini dilaksanakan dari tanggal 3 Juli 2023 sampai dengan 31 Juli 2023 2021 di UKKPA masing-masing sebagai berikut :

**Jadwal dan Distribusi Auditor
Audit Mutu Internal - Unit Kerja Pelaksana Akademik (AMI-UKPA)
Siklus XII Tahun 2023**

No	Unit Kerja Teraudit	Jadwal AIM	Waktu	Auditor Internal	
				Ketua	Anggota
1	Sastra Jepang	Senin, 3 Juli 2023	09.00- Selesai	Alberta Esti H,SE. MM.Ak	1. Dra Farida, MSi 2. Ir. Samsul Huda, MP
2	Sastra Inggris	Senin, 3 Juli 2023	09.00- Selesai	Haerussaleh, SPd, MPd	1. Dra Farida, MSi 2. Agus Surya, SE, MM
3	Magister Manajemen	Senin, 10 Juli 2023	09.00- Selesai	Dr. Kejora Handarini, M.P	1. Drs Didik Sugeng W,M.I.Kom 2. Dr. Dudik Sidharta, M.H
4	Magister Komunikasi	Selasa, 11 Juli 2023	09.00- Selesai	Dr. Nuril Huda, M.PdI	1. Dr. Noenik Soekorini, SH, MH 2. Cempaka, AS, S.Kom, MT
5	D3 Bank Darah	Selasa, 11 Juli 2023	09.00- Selesai	Drs Didik Sugeng W,M.I.Kom	1. Cahyaningsih Puji M, S.S., M.Si 2. Isnin Ainie, SS, M.Pd
6	D3 Kebidanan	Selasa, 11 Juli 2023	09.00- Selesai	Alberta Esti H,SE. MM.Ak	1. Ilya Farida, SE, MM 2. Nihayatus Sholikhah, M.Si
7	Magister Ilmu Hukum	Kamis, 13 Juli 2023	09.00- Selesai	Dr. Kejora Handarini, M.P	1. Dr. Nuril Huda, M.PdI 2. Yuni Listiana, S.Pd, M.Pd
8	Teknik Geomatika	Kamis, 13 Juli 2023	09.00- Selesai	Cahyaningsih Puji M, S.S., M.Si	1. Alberta Esti H,SE. MM.Ak 2. Siska Armawati S, M.I.Kom
9	Manajemen	Senin, 17 Juli 2023	09.00- Selesai	Dra Farida, MSi	1. Cahyaningsih Puji M, S.S., M.Si 2. Cempaka, AS, S.Kom, MT
10	Doktor Manajemen	Senin, 17 Juli 2023	09.00- Selesai	Dr. Noenik Soekorini, SH, MH	1. Dr. Nuril Huda, M.PdI 2. Dr. Dudik Sidharta, M.H
11	Ilmu Administrasi Niaga	Senin, 17 Juli 2023	09.00- Selesai	Drs Didik Sugeng W,M.I.Kom	1. Ilya Farida, SE, MM 2. Ir. Samsul Huda, MP
12	Ilmu Hukum	Senin, 17 Juli 2023	09.00- Selesai	Haerussaleh, SPd, MPd	1. Drs Hadi Sugiyanto, MS 2. Ninik Mardiana, S.Pd, M.Pd
13	Ekonomi Pembangunan	Selasa 18 Juli 2023	09.00- Selesai	Dr. Noenik Soekorini, SH, MH	1. Anik Vega V, S.Kom, MT 2. Nihayatus Sholikhah, M.Si
14	Akuntansi	Selasa 1 Agustus 2023	09.00- Selesai	Dr. Kejora Handarini, M.P	1. Dra Farida, MSi 2. Yuni Listiana, S.Pd, M.Pd
15	Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan (PSDP)	Kamis, 20 Juli 2023	09.00- Selesai	Anik Vega V, S.Kom, MT	1. Ilya Farida, SE, MM 2. Siska Armawati S, M.I.Kom.
16	Teknik Sipil	Kamis, 20 Juli 2023	09.00- Selesai	Drs Hadi Sugiyanto, MS	1. Dra Farida, Msi 1. Agus Surya, SE, MM
17	Teknik Informatika	Kamis, 20 Juli 2023	09.00- Selesai	Alberta Esti H,SE,MM, Ak M	1. Cahyaningsih Puji M, S.S., M.Si 2. Ninik Mardiana, S.Pd, M.Pd
18	Magister Ilmu Administrasi	Selasa, 25 Juli 2023	09.00- Selesai	Dr. Nuril Huda, M.PdI	1. Dr. Kejora Handarini, M.P 2. Isnin Ainie, SS, M.Pd
19	Teknologi Pertanian (TP)	Selasa 25 Juli 2023	09.00- Selesai	Cahyaningsih Puji M, S.S., M.Si	1. Dr. Noenik Soekorini, SH, MH 2. Cempaka, AS, S.Kom, MT
20	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBS)	Rabu 26 Juli 2023	09.00- Selesai	Dr. Kejora Handarini, M.P	1. Ilya Farida, SE, MM 2. Agus Surya, SE, MM
21	Pendidikan Matematika	Rabu 26 Juli 2023	09.00- Selesai	Dra Farida, Msi	1. Anik Vega V, S.Kom, MT 2. Nihayatus Sholikhah, M.Si
22	Agrobisnis Perikanan (AP)	Kamis 27 Juli 2023	09.00- Selesai	Haerussaleh, SPd, MPd	1. Drs Hadi Sugiyanto, MS 2. Cempaka, AS, S.Kom, MT
23	Ilmu Administrasi Negara	Kamis, 27 Juli 2023	09.00- Selesai	Alberta Esti H,SE,MM, Ak	1. Drs Didik Sugeng W,M.I.Kom 2. Agus Surya, SE, MM

24	Magister Teknologi Pendidikan	Kamis 27 Juli 2023	09.00- Selesai	Dr. Noenik Soekorini, SH, MH	1. Alberta Esti H,SE,MM, Ak 2. Dr. Dudik Sidharta, M.H
25	Magister Pendidikan BI	Senin 31 Juli 2023	09.00- Selesai	Drs Hadi Sugiyanto, MS	1. Cahyaningsih Puji M, S.S., M.Si 2. Ir. Samsul Huda, MP
26	Budidaya Perikanan (BP)	Senin 31 Juli 2023	09.00- Selesai	Dra Farida, Msi	1. Ilya Farida, SE.MM 2. Yuni Listiana, S.Pd, M.Pd
27	Ilmu Komunikasi	Senin 31 Juli 2023	09.00- Selesai	Anik Vega V, S.Kom, MT	1. Haerussaleh, SPd, MPd 2. Ninik Mardiana, S.Pd, M.Pd



Kepala Badan Penjaminan Mutu

Drs. Hadi Sugiyanto, MS
86.01.1.017

D. Ruang Lingkup Audit

Audit Mutu Internal dilaksanakan dengan pada Kriteria 1 samapai kriteria 9 dengan mengacu pada matrik Laporan Evaluasi Diri dan Laporan Kinerja Program Studi. Adapun kriteria yang menjadi lingkup audit yaitu :

1. Kriteria 1 Visi,, Misi, Tujuan dan Strategi
2. Kriteria 2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama
3. Kriteria 3 Mahasiswa
4. Kriteria 4 Sumber Daya Manusia (SDM)
5. Kriteria 5 Keuangan, Sarana dan Prasarana
6. Kriteria 6 Pendidikan (Kurikulum)
7. Kriteria 7 Penelitian
8. Kriteria 8 Pengabdian Kepada Masyarakat
9. Kriteria 9 Luaran Dharma Penelitian dan PkM

E. Area Audit Mutu Internal

Area Audit Mutu Internal Universitas Dr. Soetomo tahun 2023 yaitu pada 9 Fakultas/UPPS :

1. Fakultas Ilmu Administrasi
 - a. Administrasi Negara
 - b. Administrasi Niaga
 - c. Magister Ilmu Administrasi
2. Fakultas Pertanian
 - a. Teknologi Pangan
 - b. Budidaya Perairan
 - c. PSDP
 - d. Agrobisnis Perikanan
3. Fakultas Hukum
 - a. Ilmu Hukum
 - b. Magister Ilmu Hukum
4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 - a. Manajemen
 - b. Akuntansi
 - c. Ekonomi Pembangunan
 - d. Magister Manajemen

- e. Doktor Manajemen
- 5. Fakultas Teknik
 - a. Teknik Sipil
 - b. Teknik Informatika
 - c. Teknik Geomatika
- 6. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 - a. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 - b. Pendidikan MIPA
 - c. Magister Pendidikan
 - d. Magister Teknologi Pendidikan
- 7. Fakultas Ilmu Komunikasi
 - a. Ilmu Komunikasi
 - b. Magister Ilmu Komunikasi
- 8. Fakultas Sastra
 - a. Sastra Inggris
 - b. Sastra Jepang
- 9. Fakultas Ilmu Kesehatan
 - a. D3 Kebidanan
 - b. D3 Teknologi Bank Darah

BAB II

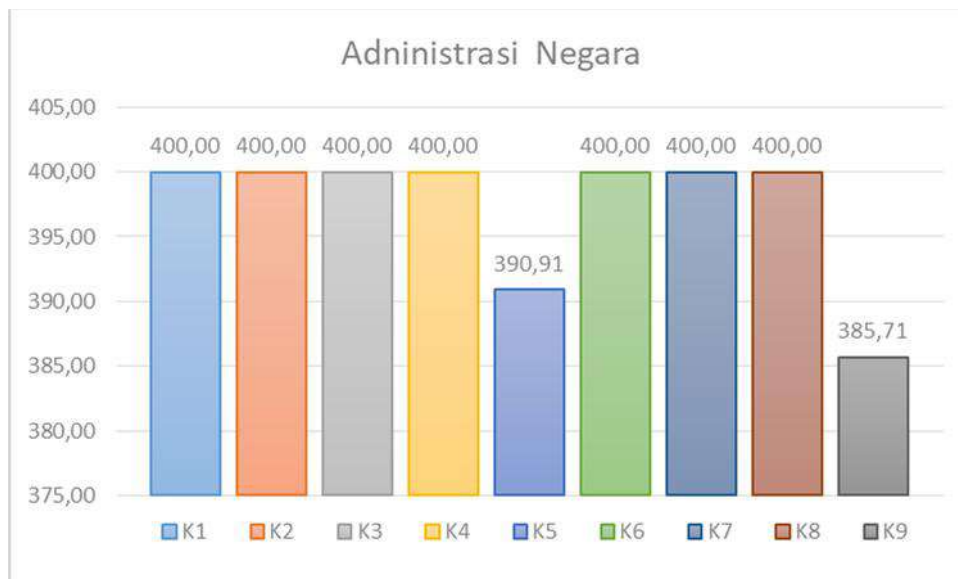
HASIL PENGUKURAN UNIT KINERJA PELAKSANA AKADEMIK

A. Fakultas Ilmu Administrasi

1. Hasil Audit Unit Program Studi Administrasi Negara

Hasil capaian kinerja di program studi Administrasi Negara dalam indeks kinerja audit berdasarkan Kriteria Borang akreditasi 9 kriteria dapat dilihat secara lengkap pada gambar berikut:

Gambar 2.1: Indeks kinerja Unit Program studi Administrasi Negara



Nilai Audit dalam kategori “unggul” yakni 398 meningkat dari audit sebelumnya dengan nilai 345 dari nilai maksimal 400. Dari 103 kategori audit, 101 indikator audit mendapat status *Close*. Dan hanya 2 indikator masih berstatus open.

Gambar 2.2 Status Audit



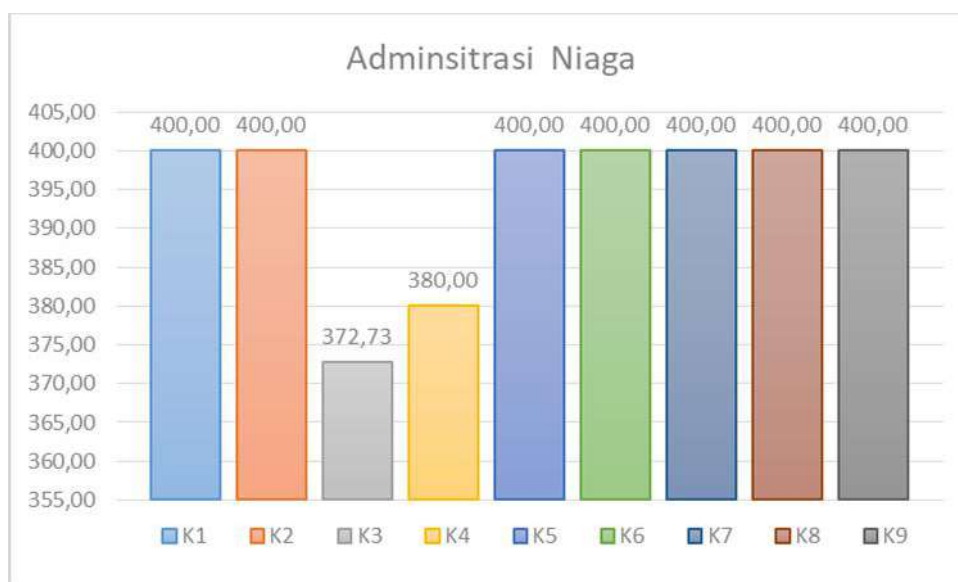
Status akhir audit program studi Administrasi Negara semua standar dan kriteria yang berstatus “close” sebanyak sebanyak 98%, dan hanya sebanyak 2% bestatus Open. Catatan auditor terhadap prodi Administrasi negara untuk meningkatkan status open yakni:

- (1) Lulusan program studi bekerja pada perusahaan tingkat internasional, nasional, lokal, berwirausaha dengan izin usaha, atau berwirausaha tanpa izin usaha.
- (2) Fakultas/ departemen memiliki sarana teknologi informasi dan komunikasi yang cukup, mutakhir dan siap digunakan untuk mengumpulkan data, mengelola data pendidikan dan menyebarkan ilmu pengetahuan. Penjaminan mutu, implementasi belum memenuhi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP)

2. Hasil Audit Unit Program Studi Administrasi Niaga

Hasil capaian kinerja di program studi Administrasi Negara dalam indeks kinerja audit berdasarkan Kriteria Borang akreditasi 9 kriteria dapat dilihat secara lengkap pada gambar berikut.

Gambar 2.3: Indeks kinerja Unit Program studi Administrasi Niaga



Nilai Audit dalam kategori unggul dengan nilai 396, meningkatkan dari audit sebelumnya dengan nilai “baik sekali” yakni 314 dari nilai maksimal 400. Kriteria yang harus ditingkatkan adalah; (1) Kriteria kemahasiswaan, dan (2) kriteria Sumber Daya manusia.

Status audit di program studi Administrasi Niaga pada audit AIM UKPA Siklus 12 Tahun 2023 Pusat penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.4 Status Audit



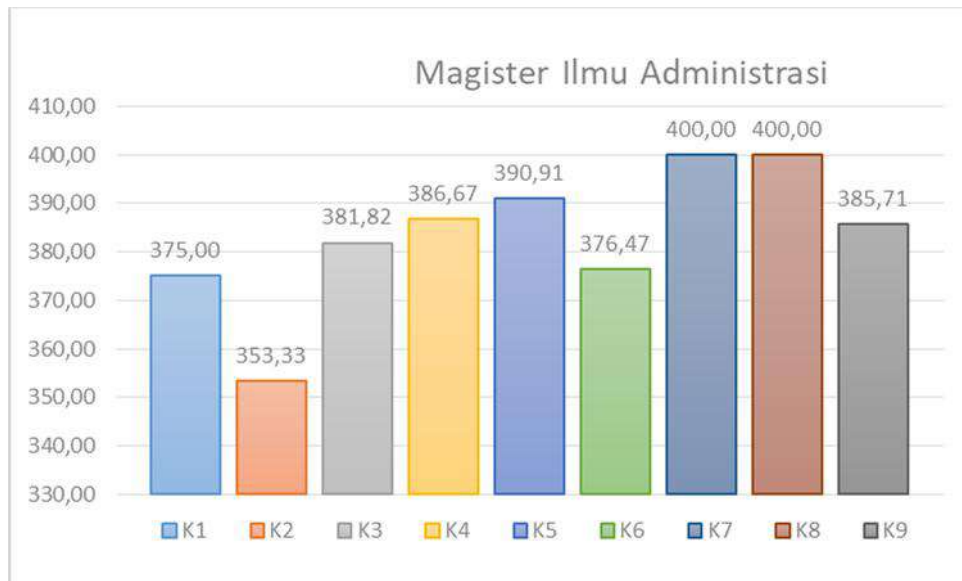
Status akhir audit program studi program studi Administrani Niaga, sebanyak 97% berstatus closed, dan 3% yang masih berstatus open. Standar yang mendapat catatan auditor untuk ditingkatkan yakni:

- program studi yang telah mencapai jenjang jabatan fungsional akademik guru besar atau lektor kepala
- Program studi memiliki minimal 50% dosen tetap dengan pendidikan S3 dari keseluruhan jumlah dosen.
- Terlaksananya monitoring dan evaluasi seleksi mahasiswa serta semua jenis layanan kemahasiswaan selama 3 tahun terakhir.

3. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Ilmu Administrasi

Hasil capaian kinerja di program studi Magister Ilmu Administrasi dalam indeks kinerja berdasarkan Kriteria Borang akreditasi 9 kriteria dapat dilihat secara lengkap pada table berikut:

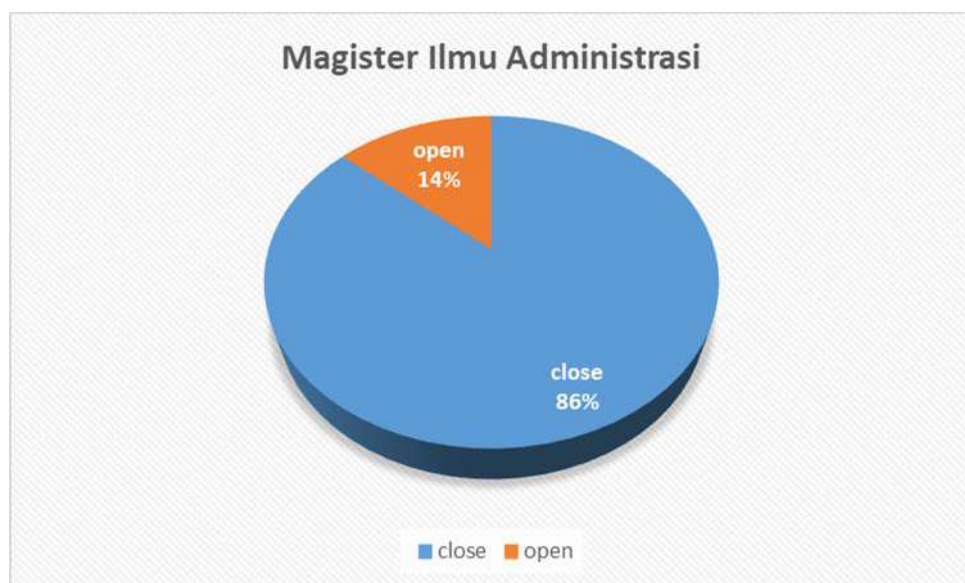
Gambar 2.5: Indeks kinerja Unit Program studi Magister Ilmu Administrasi



Nilai Audit dalam kategori Unggul dengan nilai audit 382, meningkat dari audit sebelumnya yakni 125 dalam rentang nilai maksimal 400. Program studi Magister Ilmu Administrasi sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang baik. Sebagian standar sudah terdokumentasi dengan cukup baik, namun tidak didukung pendokumentasian yang baik.

Status audit di program studi Magister Ilmu Administrasi pada audit AIM UKPA Siklus 12 Tahun 2023 Pusat penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.6 Status Audit



Status akhir audit program studi Magister Ilmu Administrasi hanya sebanyak 86% berstatus ‘Closed’ dan 14% berstatus ‘Open’. Prodi magister Ilmu Administrasi mengalami peningkatan prosentasi close dari audit sebelumnya yang hanya 64% dari kriteria masih berstatus ‘open’, hanya 36% yang berstatus ‘close’.

Aspek audit yang berstatus ‘open’ dan mendapat catatan dari auditor untuk diperbaiki adalah:

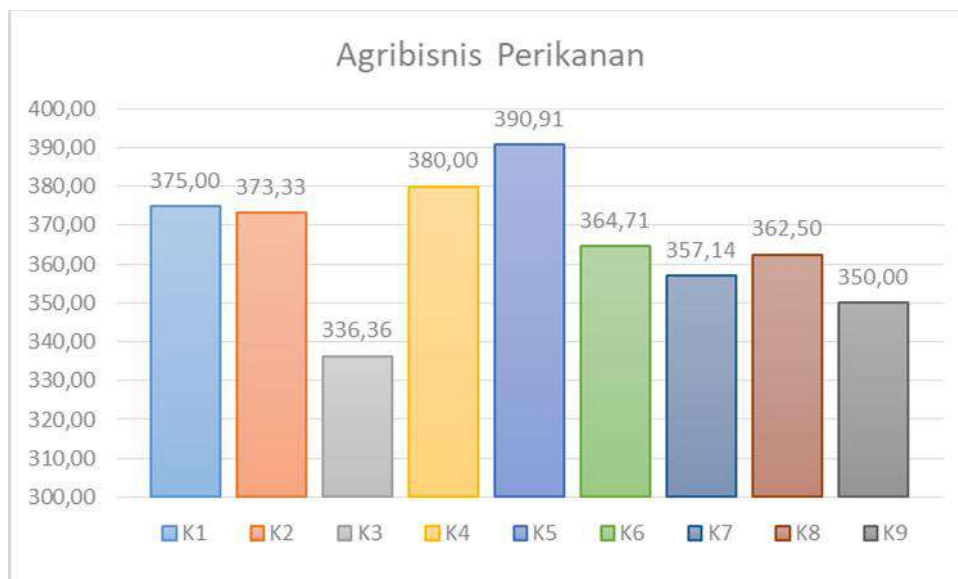
- 1 indikator dari kriteria VMTS
- 4 indikator dari kriteria Tata Kelola, Kepemimpinan, kerjasama dan penjaminan mutu
- 2 Indikator dari Kriteria kemahasiswaan
- 2 Indikator dari Kriteria SDM
- 1 Indikator dari Kriteria Keuangan dan Sarana Prasarana
- 4 Indikator dari Kriteria Kurikulum dan pembelajaran
- 2 Indikator dari Kriteria Luaran

B. Fakultas Pertanian

1. Hasil Unit Program Studi Agrobisnis Perikanan

Tidak ada Hasil capaian kinerja di program studi Agrobisnis Perikanan dalam indeks kinerja berdasarkan Kriteria Borang akreditasi 9 kriteria dideskripsikan sebagaimana berikut.

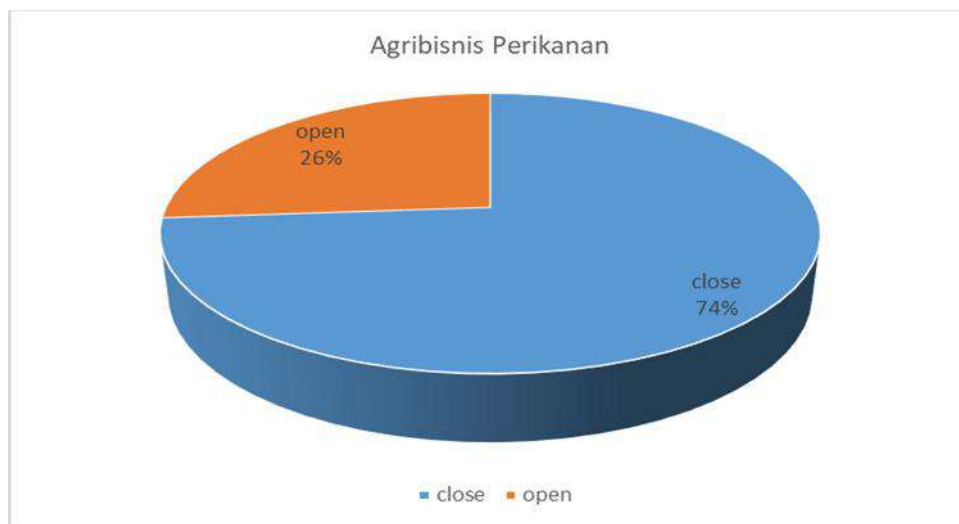
Gambar 2.7: Indeks kinerja Unit Program studi Agribisnis Perikanan



Nilai Audit dalam kategori Sangat Baik yakni 360, meningkat dari audit sebelumnya dengan kategori “baik sekali” yakni 337 dalam rentang nilai maksimal 400. Kriteria yang nilainya masih di bawa 300 dan perlu ditingkatkan adalah; kriteria kemahasiswaan dan kriteria Luaran. Program studi Agribisnis perikanan sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang cukup baik. Sebagian standar sudah terdokumentasi dengan cukup baik, namun tidak didukung pendokumentasian yang baik.

Status audit di program studi Agribisnis perikanan pada audit AMI Siklus 12 Tahun 2023 Pusat penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.8 Status Audit



Status akhir audit program studi Agribisnis perikanan sebanyak 74 % berstatus ‘Closed’ dan 26 % berstatus “Open”. Aspek audit yang berstatus “open” dan mendapat catatan dari auditor untuk diperbaiki adalah:

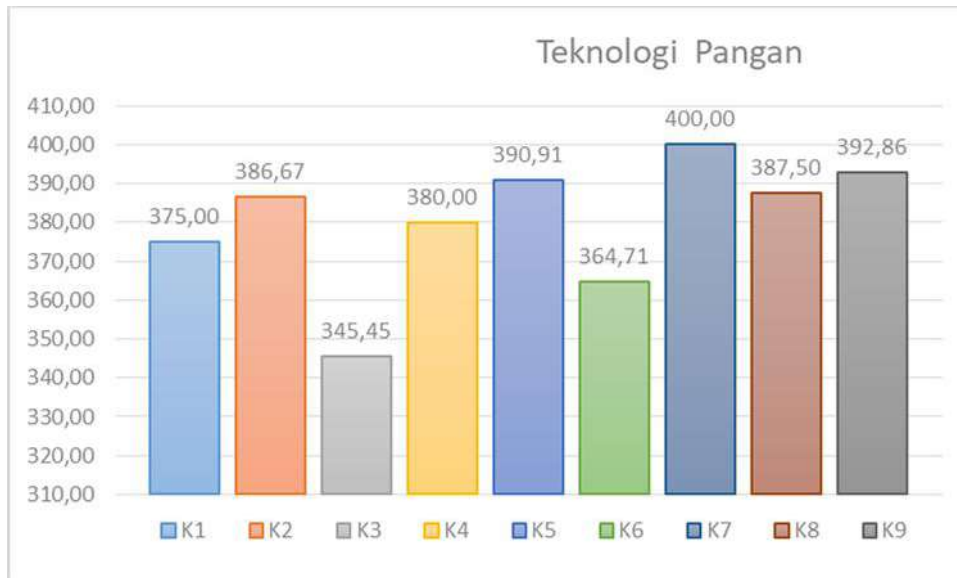
- 1 indikator dari kriteria VMTS
- 4 indikator dari kriteria Tata Kelola, Kepemimpinan, kerjasama dan penjaminan mutu
- 6 Indikator dari Kriteria kemahasiswaan
- 3 Indikator dari Kriteria SDM
- 1 Indikator dari Kriteria Keuangan dan Sarana Prasarana
- 4 Indikator dari Kriteria Kurikulum dan pembelajaran
- 3 Indikator dari Kriteria Penelitian
- 2 Indikator dari Kriteria PKM

- 5 Indikator dari Kriteria Luaran

2. Hasil Audit Unit Program Studi Teknologi Pangan

Hasil capaian kinerja di program studi Teknologi Pangan dalam indeks kinerja berdasarkan Kriteria Borang akreditasi 9 kriteria dapat dilihat secara lengkap gambar berikut:

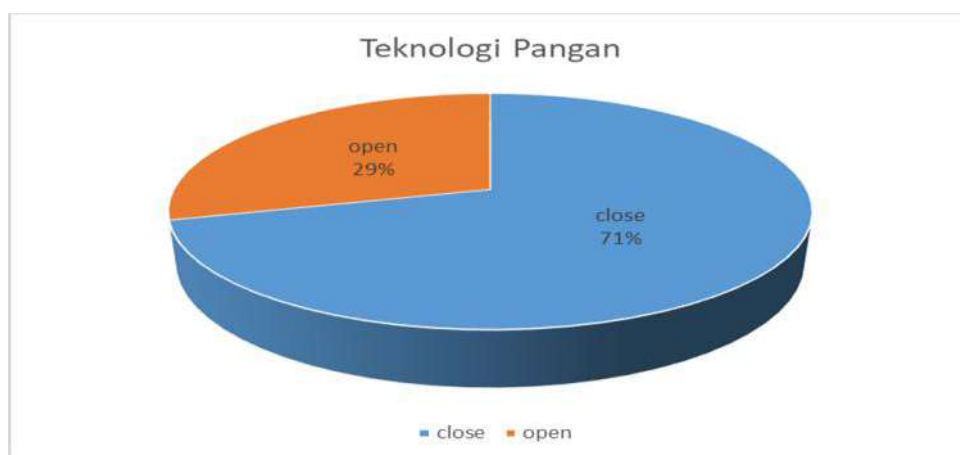
Gambar 2.9: Indeks kinerja Unit Program studi Teknologi Pangan



Nilai Audit dalam kategori Sangat Baik yakni 377, meningkat dari audit sebelumnya yang memperoleh kategori “baik” yakni 236 dalam rentang nilai maksimal 400. Program studi Teknologi Pangan sudah menunjukkan dokumentasi kinerja akademik yang cukup baik.

Status audit di program studi Teknologi Pangan pada audit AMI Siklus 12 Tahun 2023 Pusat penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.10: Status Audit



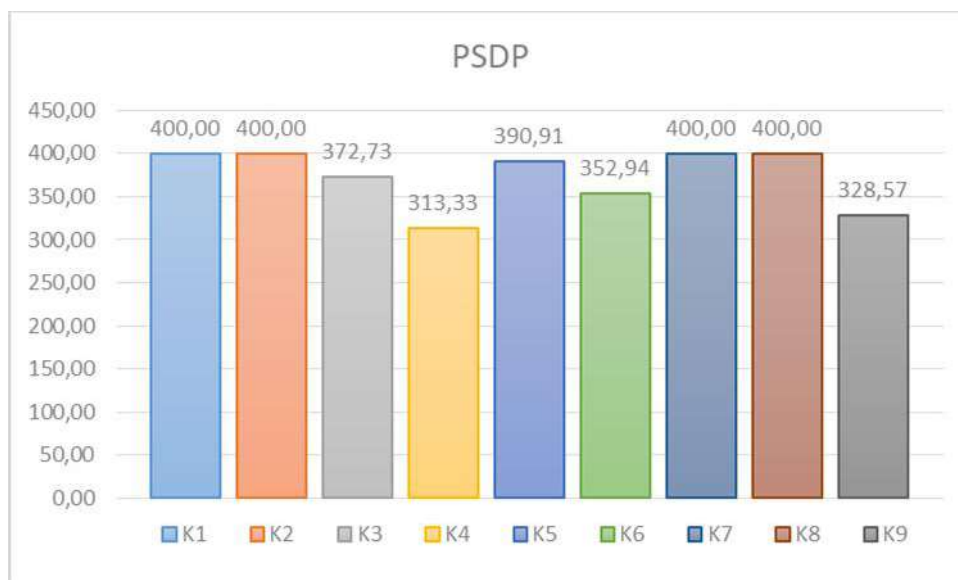
Status akhir audit program studi Teknologi Pangan, hanya sebanyak 71% berstatus “closed” dan 29 % masih berstatus “open”. Hal tersebut meningkat dibanding audit siklus 11 yang mencapai 17% kriteria penilaian berstatus “close” dan 83% kriteria masih berstatus “open”. Indikator audit yang masih berstatus open dan mendapat catatan audito pada siklus 12 adalah sebagaimana berikut:

- 1 indikator dari kriteria VMTS
- 2 indikator dari kriteria Tata Kelola, Kepemimpinan, kerjasama dan penjaminan mutu
- 5 Indikator dari Kriteria kemahasiswaan
- 3 Indikator dari Kriteria SDM
- 1 Indikator dari Kriteria Keuangan dan Sarana Prasarana
- 6 Indikator dari Kriteria Kurikulum dan pembelajaran
- 1 Indikator dari Kriteria PKM
- 1 Indikator dari Kriteria Luaran

3. Hasil Audit Unit Program Studi PSDP

Hasil capaian kinerja di program studi Teknologi Pangan dalam indeks kinerja berdasarkan Kriteria Borang akreditasi 9 kriteria dapat dilihat secara lengkap gambar berikut:

Gambar 2.11: Indeks kinerja Unit Program studi PSDP

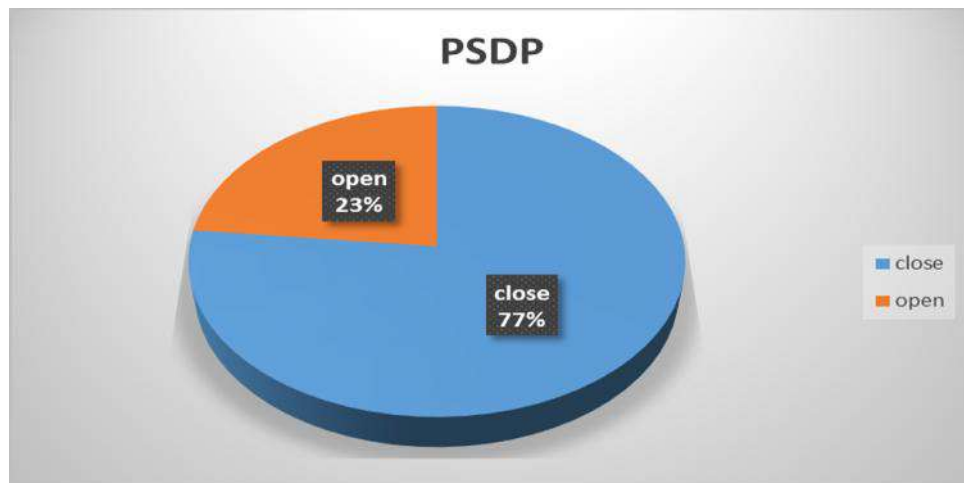


Nilai Audit dalam kategori “sangat Baik” yakni 355, meningkat dari audit sebelumnya dengan kategori “baik” yakni 275 dalam rentang nilai maksimal 400.

Program studi PSDP sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang sangat baik.

Status audit di program studi PSDP pada audit AMI Siklus 12 Tahun 2023 Pusat penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.12: Status Audit



Status akhir audit program studi PSDP, sebanyak 77% berstatus “closed” dan sebanyak 23% masih “open”. Sebagian besar bukti dokumen standar dan dokumen implementasi sudah ada, walaupun masih ada beberapa yang harus disiapkan, disempurnakan, ditindak lanjuti, dan dilakukan evaluasi.

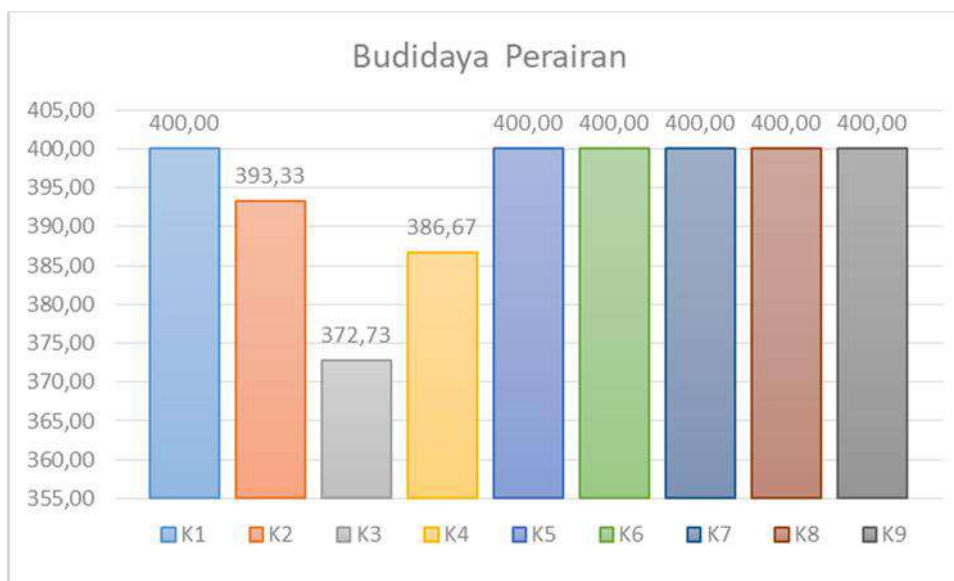
Aspek audit yang masih berstatus “open” dan mendapat catatan dari auditor AMI Siklus 12 Tahun 2023 adalah:

- 1 Indikator dari Kriteria kemahasiswaan
- 8 Indikator dari Kriteria SDM
- 1 Indikator dari Kriteria Keuangan dan Sarana Prasarana
- 8 Indikator dari Kriteria Kurikulum dan pembelajaran
- 6 Indikator dari Kriteria Luaran

4. Hasil Audit Unit Program Studi Budidaya Perikanan

Hasil capaian kinerja di program studi Budidaya Perikanan dalam indeks kinerja berdasarkan Kriteria Borang akreditasi 9 kriteria dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

Gambar 2.13: Indeks kinerja Unit Program studi Budidaya Perikanan



Nilai Audit dalam kategori “unggul” yakni 392, meningkat dari audit siklus sebelumnya dengan kategori “baik” yakni 255 dalam rentang nilai maksimal 400. Program studi budi daya Perikanan sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang cukup baik.

Status audit di program studi Budidaya Perikanan pada audit AMI Siklus 12 Tahun 2023 Pusat penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.14 Status Audit



Status akhir audit program studi Budidaya Perikanan, sebanyak 96% berstatus “closed” dan sebanyak 4% masih “open”. Hasil audit Prodi budidaya perikanan

mengalami peningkatan dibanding hasil audit siklus yang mencapai 23% kriteria penilaian berstatus “close” dan 77% kriteria masih berstatus “open”. Aspek audit yang masih berstatus “open” dan mendapat catatan dari auditor AMI Siklus 12 Tahun 2023 adalah

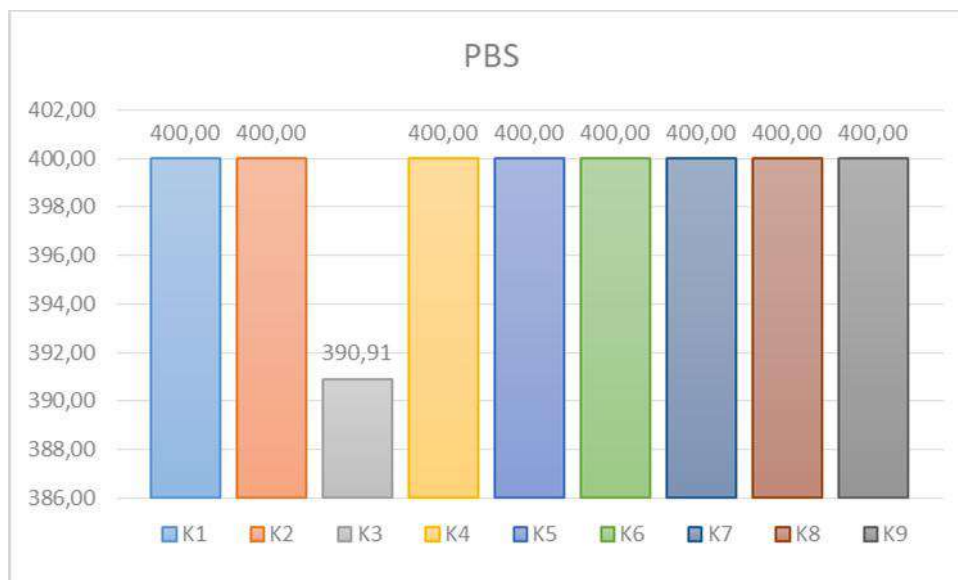
- Jumlah calon mahasiswa pendaftar di prodi mencapai 5 kali kapasitas daya tampung prodi.
- Jumlah mahasiswa asing minimal 1% dari keseluruhan jumlah mahasiswa program studi
- Terdapat minimal 50% dosen tetap program studi yang telah berpendidikan S3

C. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan

1. Hasil Audit Unit Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Hasil capaian kinerja di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam indeks kinerja audit berdasarkan Kriteria Borang akreditasi 9 kriteria dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

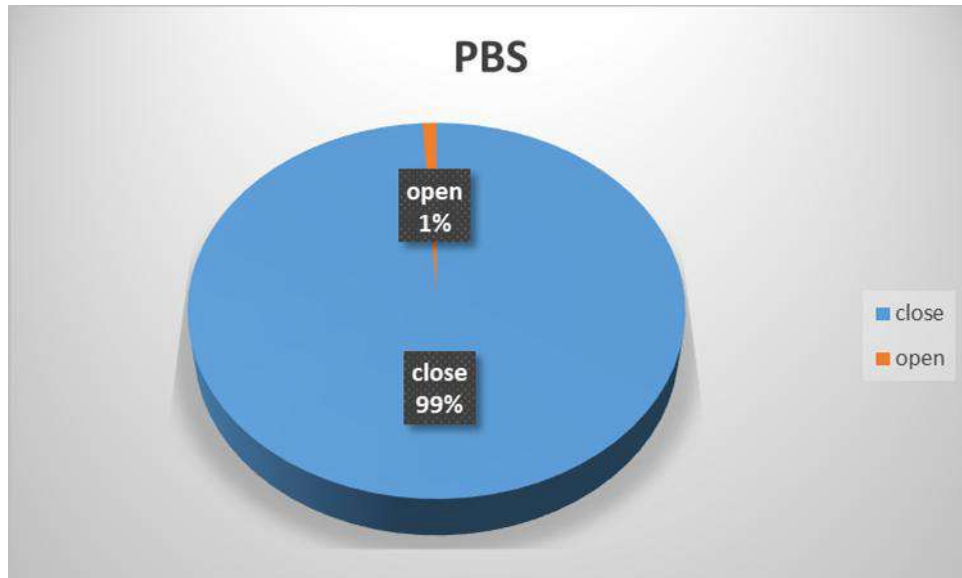
Gambar 2.15: Indeks kinerja Unit Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Nilai Audit dalam kategori “unggul” yakni 398 dalam rentang nilai maksimal 400. Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang baik. Semua kriteria audit sudah mendapatkan nilai di atas 300.

Status audit di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada audit AMI Siklus 12 Tahun 2023 Pusat penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.16: Status audit



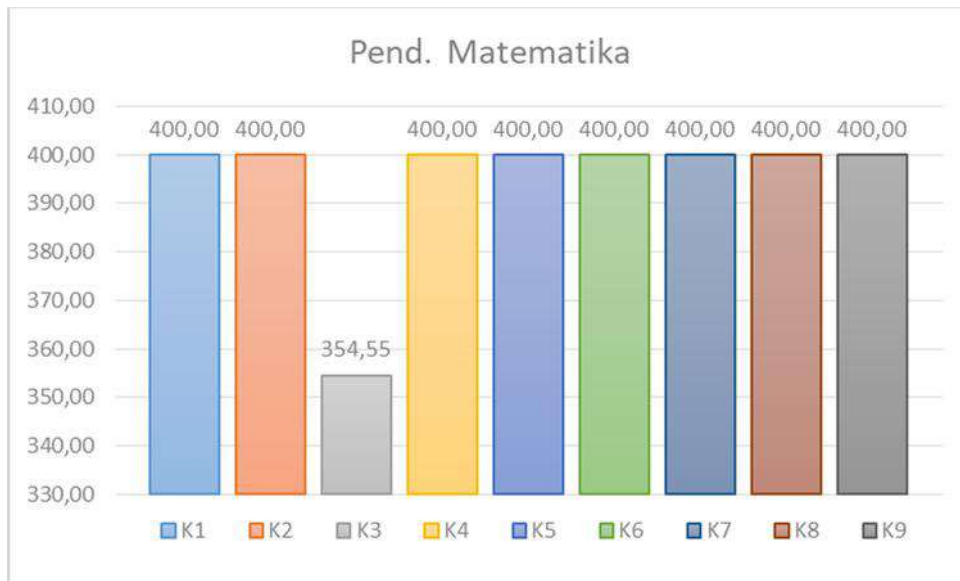
Status akhir audit program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, sebanyak 99% bestatus “closed” dan 1% masih berupa temuan. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami peningkatan nilai audit disbanding siklus 11.

Catatan auditor terhadap kriteria yang masih berstatus open di prodi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia adalah: Jumlah mahasiswa asing minimal 1% dari keseluruhan jumlah mahasiswa program studi.

2. Hasil Audit Unit Program Studi Pendidikan Matematika

Hasil capaian kinerja di program studi Pendidikan Matematika dalam indeks kinerja berdasarkan Kriteria Borang akreditasi 9 kriteria dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

Gambar 2.17: Indeks kinerja Unit Program studi Pendidikan Matematika



Nilai Audit prodi pendidikan matematika dalam kategori “unggul” yakni 393 dari nilai maksimal 400, mengalami peningkatan dibanding siklus sebelumnya yang hanya mendapat nilai 376. Sebagian standar sudah terdokumentasi dengan sangat baik. Dibutuhkan konsistensi agar implementasi kinerja akademik mendapatkan nilai “unggul”. Semua kriteria audit sudah mendapatkan nilai di atas 300.

Gambar 2.18: Status Audit



Status akhir audit program studi Pendidikan Matematika, sebanyak 98% berstatus “close” dan hanya 2% berstatus temuan. Nilai audit prodi Pendidikan Matematika mengalami peningkatan dibanding siklus 11.

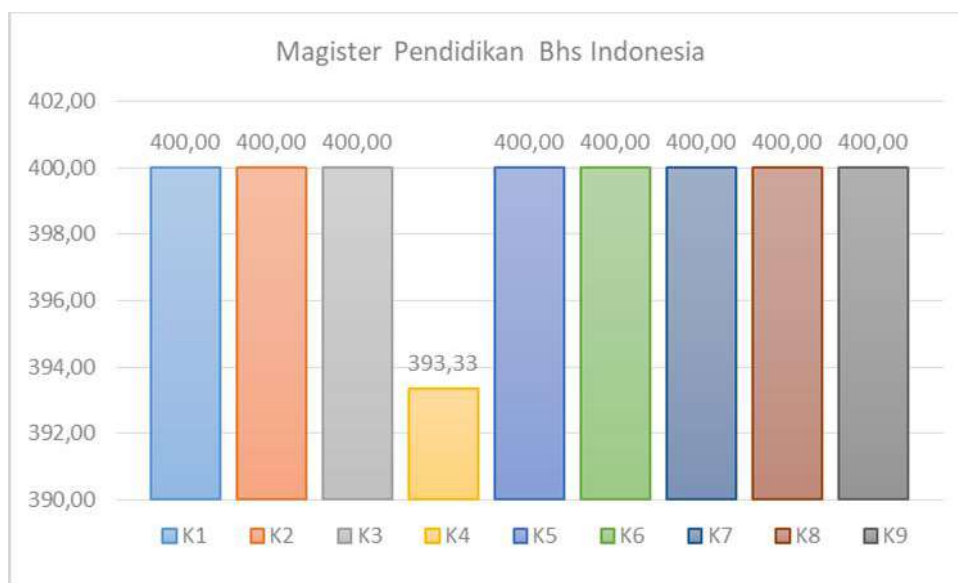
Aspek audit yang masih berstatus “open” dan mendapat catatan auditor AIM-UKPA adalah:

- Jumlah mahasiswa asing minimal 1% dari keseluruhan jumlah mahasiswa program studi
- Peningkatan jumlah pendaftar program studi naik lebih dari 10% setiap 3 tahun

3. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Pendidikan Bahasa

Hasil capaian kinerja di program studi Magister Pendidikan Bahasa dalam indeks kinerja audit berdasarkan Kriteria Borang akreditasi 9 kriteria dapat dilihat secara lengkap pada gambar berikut:

Gambar 2.19: Indeks kinerja Unit Program studi Magister Pendidikan Bahasa



Nilai Audit dalam kategori “unggul” yakni 399 dari nilai maksimal 400. mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya yang mendapat nilai borang akreditasi 380. Program studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia perlu meningkatkan implementasi kinerja akademik yang baik. Semua kriteria audit sudah mendapatkan nilai di atas 300

Status audit di program studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia pada audit AMI Siklus 12 Tahun 2023 Pusat penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.20: Status Audit



Status audit program studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia hanya sebanyak 1% kriteria yang masih “open” dan sebanyak 99% yang berstatus “close”. Sebagian kecil bukti dokumen standard dan dokumen implementasi perlu ditingkatkan lebih baik, harus disempurnakan, ditindak lanjuti, dan dievaluasi.

Aspek audit yang sudah berstatus “open” dan mendapat catatan auditor AMI Siklus 12 Tahun 2023 adalah: Terdapat minimal 80% dosen program studi yang telah memiliki sertifikat profesional dosen

4. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Teknologi Pendidikan

Hasil capaian kinerja di program studi Magister Teknologi Pendidikan dalam indeks kinerja berdasarkan Kriteria Borang akreditasi 9 kriteria dapat dilihat secara lengkap pada table berikut:

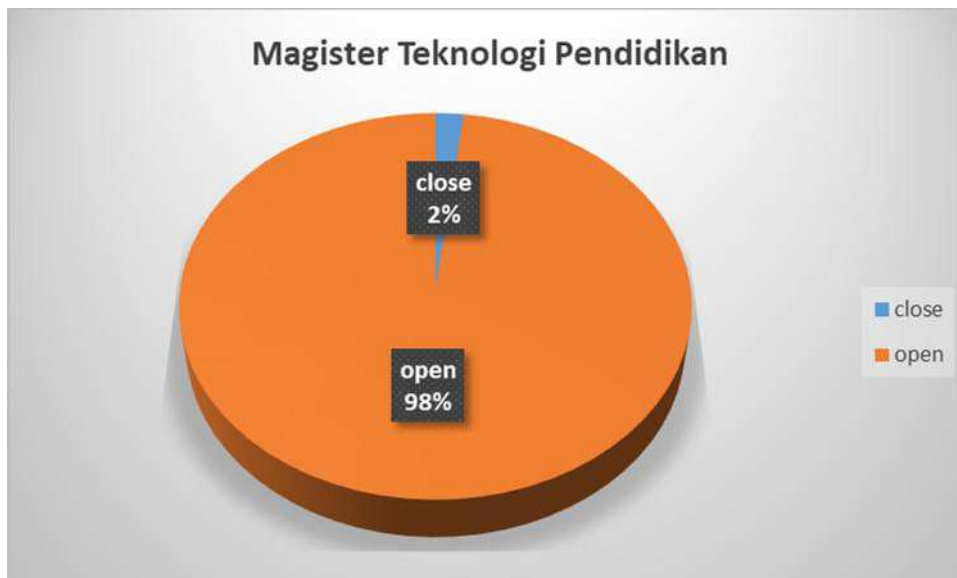
Gambar 2.21: Indeks kinerja Unit Program studi Magister Teknologi Pendidikan



Nilai Audit dalam kategori “ungguk” yakni 398 dari nilai maksimal 400. Dokumen audit telah disiapkan dengan baik dan kriteria audit 29 dari 35 kriteria mendapatkan nilai baik. Terjadi peningkatan nilai audit pada prodi Magister teknologi pendidikan dibandingkan nilai audit siklus sebelumnya. Semua kriteria audit sudah mendapatkan nilai di atas 388

Status audit di program studi Magister Teknologi Pendidikan pada audit AMI Siklus 12 Tahun 2023 Pusat penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.22: Status Audit



Status akhir audit program studi Magister Teknologi Pendidikan, sebanyak 98% sudah berstatus “close” dan 2% yang berstatus “open”. Indikator audit yang masih berstatus open dan mendapat catatan temuan audit dari auditor yakni:

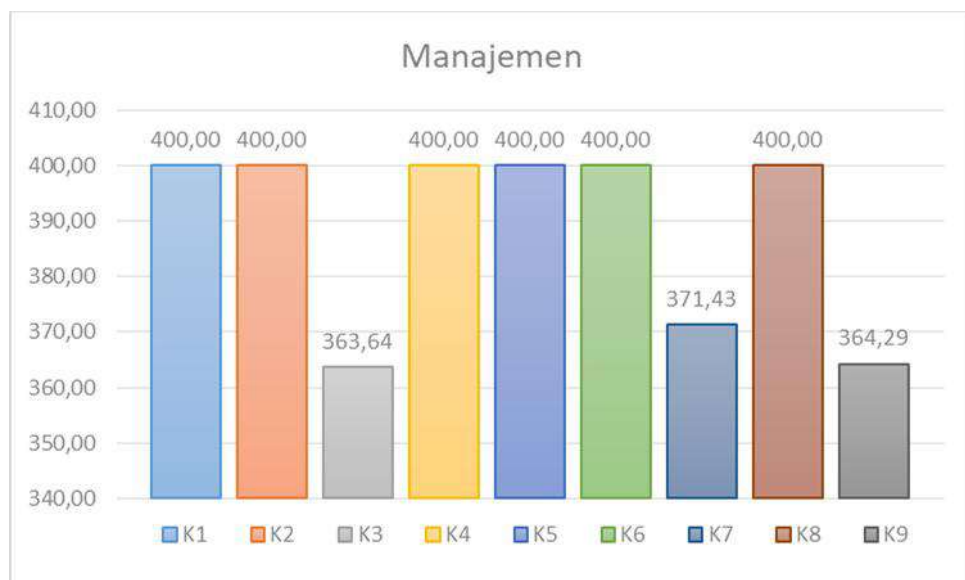
- Jumlah mahasiswa asing minimal 1% dari keseluruhan jumlah mahasiswa program studi
- Terdapat minimal 70% dosen tetapprogram studi yang telah mencapai jenjang jabatan fungsional akademik guru besar atau lektor kepala

D. Fakultas Ekonomi

1. Hasil Audit Unit Program Studi Manajemen

Hasil capaian kinerja di program studi Manajemen dalam indeks kinerja berdasarkan Kriteria Borang akreditasi 9 kriteria dapat dilihat secara lengkap pada gambar berikut:

Gambar 2.23: Indeks kinerja Unit Program studi Manajemen



Nilai Audit dalam kategori “baik sekali“ yakni 379 dalam nilai maksimal 400. Nilai standar borang mengalami peningkatan dibanding audit sebelumnya yang mendapat nilai 301 untuk penilaian akreditasi. Nilai audit secara keseluruhan juga mengalami peningkatan dibanding AMI siklus 11.

Status audit di program studi Manajemen pada audit AMI Siklus 12 Tahun 2023 Pusat penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.24: Status Audit



Status akhir audit program studi Manajemen, sebanyak 92% berstatus “close” dan sebanyak 8% masih berstatus “temuan”. Hasil tersebut meningkat dari AMI siklus 11 yang menghasilkan 43% kriteria penilaian berstatus “close” dan 57% kriteria masih berstatus “open”.

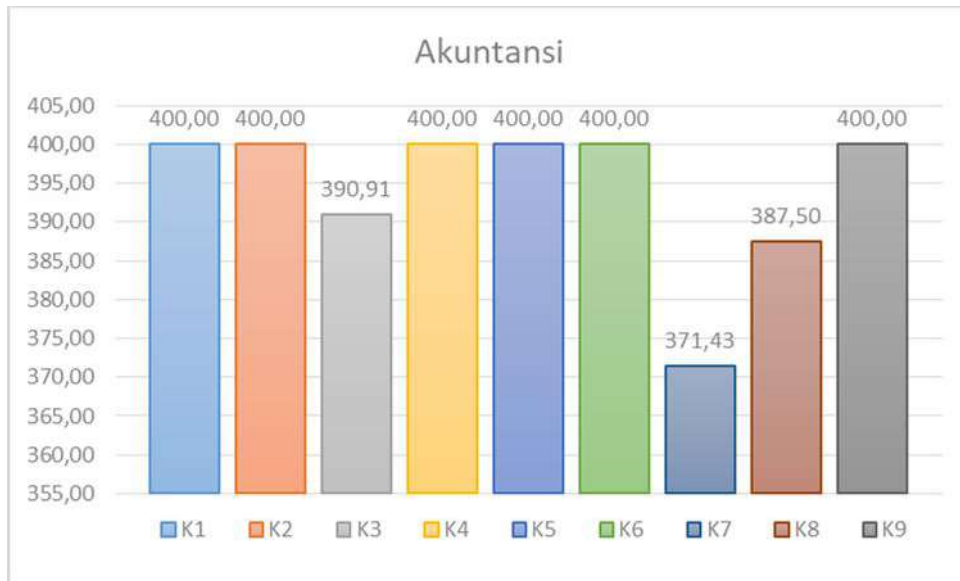
Aspek audit yang masih berstatus “open” dan mendapat catatan dari auditor AMI Siklus 12 Tahun 2023 adalah:

- 2 Indikator dari Kriteria kemahasiswaan
- 1 Indikator dari Kriteria Penelitian
- 5 Indikator dari Kriteria Luaran

2. Hasil Audit Unit Program Studi Akuntansi

Hasil capaian kinerja di program studi Akuntansi dalam indeks berdasarkan Kriteria Borang akreditasi 9 kriteria dapat dilihat secara lengkap pada table berikut:

Gambarl 2.25: Indeks kinerja Unit Program studi Akuntansi



Nilai Audit dalam kategori “unggul” yakni 396 dari nilai maksimal 400. mengalami peningkatan dari hasil siklus 10 yang mendapatkan nilai 372. Semua kriteria audit sudah mendapatkan nilai di atas 360

Status audit di program studi Akuntansi pada audit AMI Siklus 12 Tahun 2023 Pusat penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.26: Status Audit



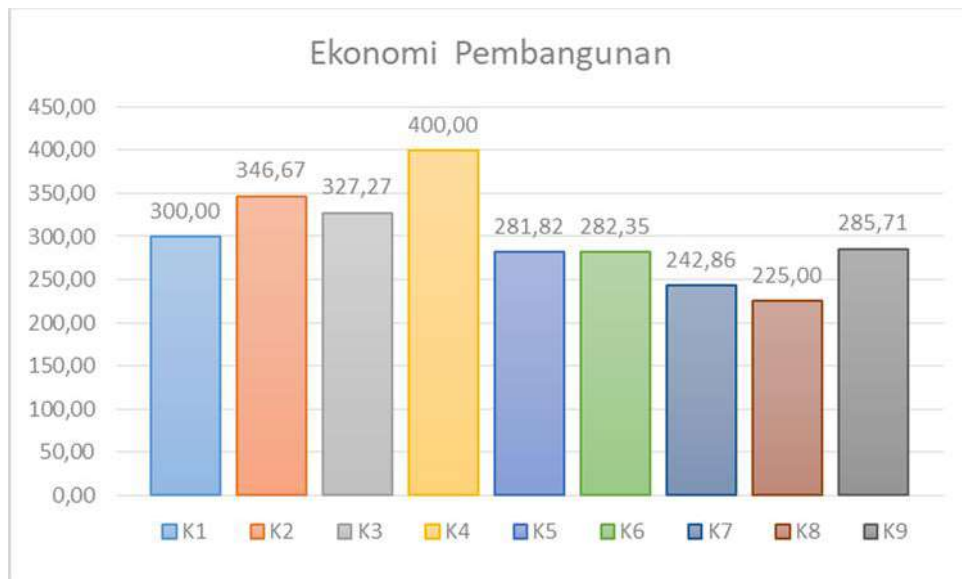
Status akhir audit program studi Akuntansi, sebanyak 96 % kriteria penilaian berstatus “close” dan 4 % kriteria masih berstatus “open”. Temuan dan catatan dari Auditor AMI Siklus 12 Tahun 2023 pada prodi Akuntansi adalah sebagai berikut:

- Jumlah mahasiswa asing minimal 1% dari keseluruhan jumlah mahasiswa program studi
- Program studi melaksanakan penjaminan mutu (PPEPP) terhadap pengelolaan penelitian program studi.
- Fakultas/ departemen memiliki instrument dan melakukan pengukuran kepuasan peneliti dan mitra penelitian dalam proses penelitian secara konsisten dan berkelanjutan, dan hasilnya telah dianalisis dan digunakan untuk memperbaiki pengelolaan penelitian secara berkala dan tersistem.
- Pengelolaan PkM di Fakultas/ departemen dilaksanakan sesuai dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, pengendalian, dan peningkatan.

3. Hasil Audit Unit Program Studi Ekonomi Pembangunan

Hasil capaian kinerja di program studi Ekonomi Pembangunan dalam indeks kinerja berdasarkan Kriteria Borang akreditasi 9 kriteria dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

Gambar 2.27: Indeks kinerja Unit Program studi Ekonomi Pembangunan



Nilai Audit dalam kategori “Sangat Baik” yakni 304 dari nilai maksimal 400. Dibanding audit siklus 11, Program studi Ekonomi Pembangunan mengalami peningkatan nilai audit. Semua kriteria audit dari kriteria 1 sampai dengan kriteria 9 harus ditingkatkan karena nilainya masih dibawah 360.

Status audit di program studi Ekonomi Pembangunan pada audit AMI Siklus 12 Tahun 2023 Pusat penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.28: Status Audit



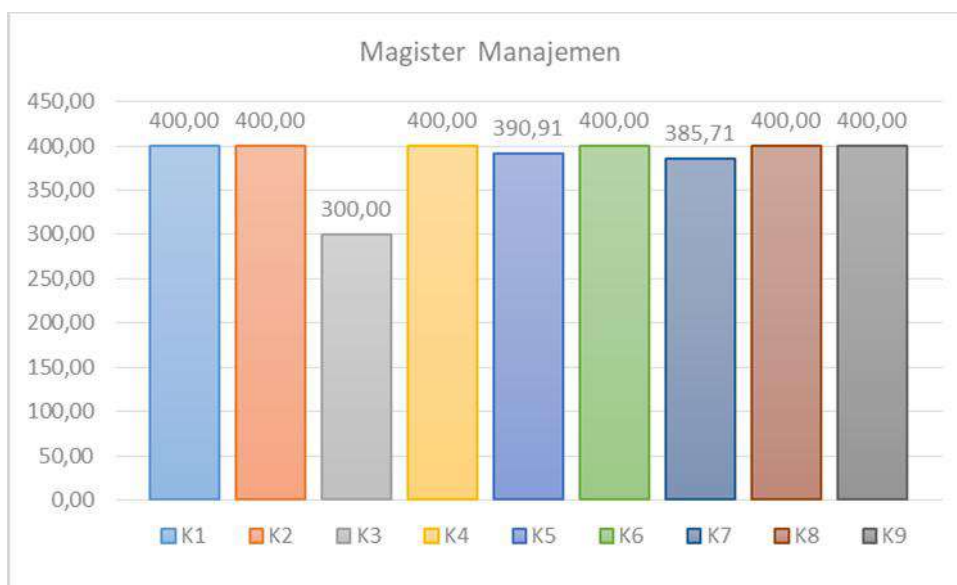
Status akhir audit program studi Ekonomi Pembangunan, sebanyak 35% berstatus close dan sebanyak 65% berstatus temuan, nilai tersebut meningkat dari hasil audit siklus 11 yang mencapai 14% kriteria penilaian berstatus “close” dan 86% kriteria masih berstatus “open”.

- 4 indikator dari kriteria VMTS
- 8 indikator dari kriteria Tata Kelola, Kepemimpinan, kerjasama dan penjaminan mutu
- 6 Indikator dari Kriteria kemahasiswaan
- 6 Indikator dari Kriteria Keuangan dan Sarana Prasarana
- 17 Indikator dari Kriteria Kurikulum dan pembelajaran
- 6 Indikator dari Kriteria Penelitian
- 7 Indikator dari Kriteria PKM
- 9 Indikator dari Kriteria Luaran

4. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Manajemen

Hasil capaian kinerja di program studi Magister Manajemen dalam indeks kinerja berdasarkan Kriteria Borang akreditasi 9 kriteria dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

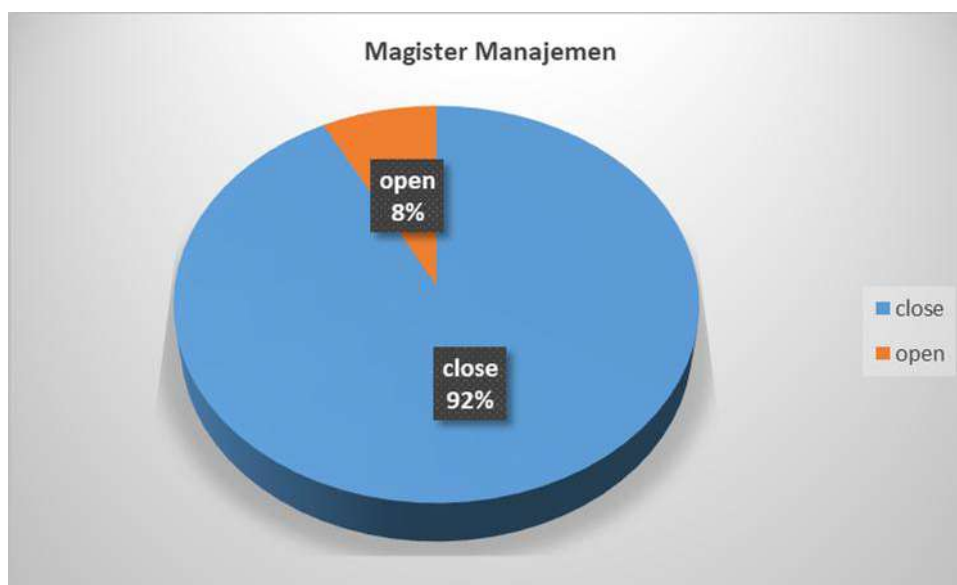
Gambar 2.29: Indeks kinerja Unit Program studi Magister Manajemen



Nilai Audit dalam kategori “Unggul” yakni 381 dalam nilai maksimal 400. Kriteria penilaian akreditasi, meningkat dari hasil siklus 11 yang hanya mendapat nilai 367. Dibanding audit siklus 10, nilai audit kriteria borang akreditasi prodi Magister Manajemen mengalami peningkatan. Nilai Semua kriteria sudah di atas 300.

Status audit di program studi Magister Manajemen pada audit AMI Siklus 12 Tahun 2023 Pusat penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.30: Status Audit



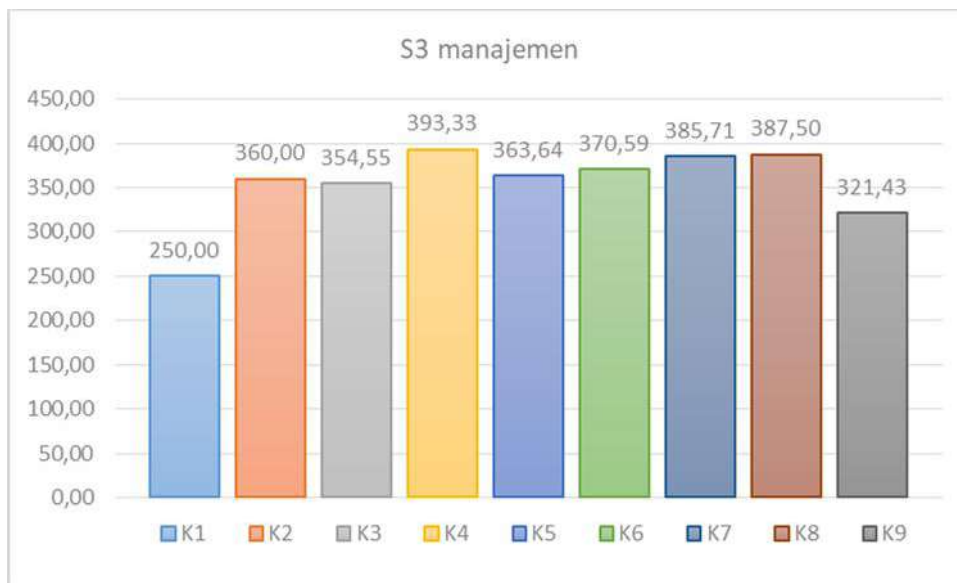
Status akhir audit program studi Magister Manajemen, sebanyak 92% kriteria penilaian berstatus “close” dan 8 % kriteria masih berstatus “open”, mengalami peningkatan dari hasil audit siklus 10. Aspek audit yang sudah berstatus “open” dan mendapat catatan Auditor AMI Siklus 12 Tahun 2023 adalah:

- 5 Indikator dari Kriteria kemahasiswaan
- 1 Indikator dari Kriteria Keuangan dan Sarana Prasarana
- 3 Indikator dari Kriteria Penelitian

5. Hasil Audit Unit Program Studi Doktor Ilmu Manajemen

Hasil capaian kinerja di program studi Doktor Ilmu Manajemen dalam indeks kinerja berdasarkan Kriteria Borang akreditasi 9 kriteria dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

Gambar 2.31: Indeks kinerja Unit Program studi Doktor Ilmu Manajemen



Nilai Audit dalam kategori “Sangat Baik” yakni 352 dalam nilai maksimal 400. Meningkat dari hasil siklus 11 yang hanya mendapat nilai 245. Dibanding audit siklus 11, nilai audit kriteria borang akreditasi prodi Doktor Ilmu Manajemen mengalami peningkatan. Semua kriteria audit dari kriteria 1 sampai dengan kriteria 9 masih harus ditingkatkan agar nilainya diatas 360.

Status audit di program studi Doktor Ilmu Manajemen pada audit AMI Siklus 12 Tahun 2023 Pusat penjaminan Mutu digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.32: Status Audit



Status akhir audit program studi Doktor Ilmu Manajemen, sebanyak 73% kriteria penilaian berstatus “close” dan 27% kriteria masih berstatus “open”, mengalami peningkatan dari hasil audit siklus 11

Aspek audit yang sudah berstatus “open” dan mendapat catatan Auditor AMI Siklus 12 Tahun 2023 adalah:

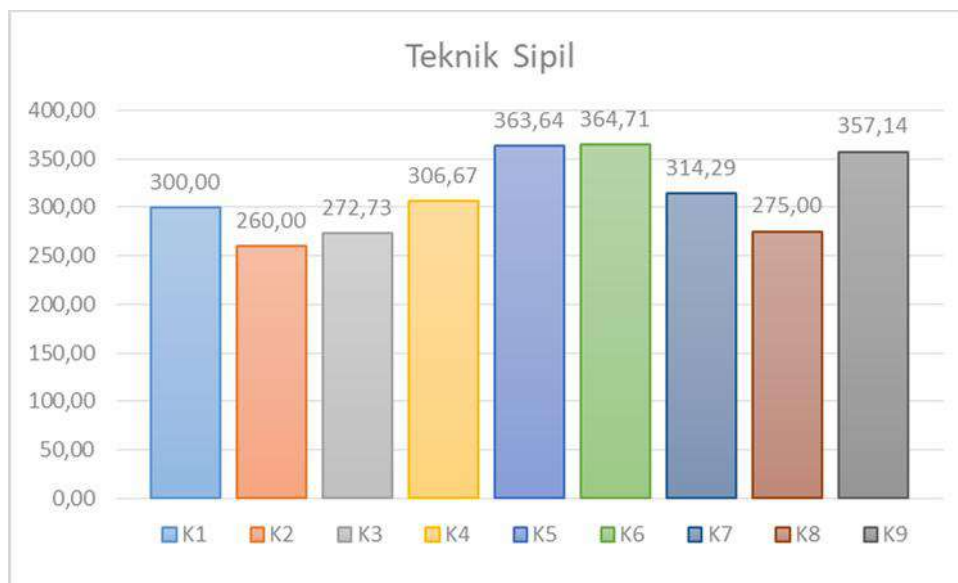
- 4 indikator dari kriteria VMTS
- 5 indikator dari kriteria Tata Kelola, Kepemimpinan, kerjasama dan penjaminan mutu
- 2 Indikator dari Kriteria kemahasiswaan
- 1 Indikator dari Kriteria SDM
- 1 Indikator dari Kriteria Keuangan dan Sarana Prasarana
- 5 Indikator dari Kriteria Kurikulum dan pembelajaran
- 1 Indikator dari Kriteria Penelitian
- 1 Indikator dari Kriteria PKM
- 11 Indikator dari Kriteria Luaran

E. Fakultas Teknik

1. Hasil Audit Unit Program Studi Teknik Sipil

Hasil capaian kinerja di program studi Teknik Sipil dalam indeks kinerja berdasarkan Kriteria Borang akreditasi 9 kriteria dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

Gambar 2.33: Indeks kinerja Unit Program studi Teknik Sipil



Nilai Audit dalam kategori “sangat baik” yakni 331 dalam rentang nilai maksimal 400. sedangkan nilai standar borang dalam kategori cukup Baik yakni 331. Prodi teknik sipil perlu meningkatkan (1) Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi; (2) Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama; (3) Kriteria Mahasiswa; (4) Kriteria Sumber Daya Manusia; (5) Kriteria Keuangan, Sarana dan Prasarana; (6) Kriteria Penelitian; (7) Kriteria Pengabdian kepada Masyarakat dan ; (8) Kriteria Luaran dan Capaian Tridharma. Status audit Prodi Teknik sipil di AMI Siklus 12 Tahun 2023 di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.34 Status Audit



Status akhir audit program studi Teknik Sipil, sebanyak 52% berstatus “closed” dan 48% berstatus temuan, meningkat dibanding hasil audit siklus 10 yang mencapai 32% kriteria penilaian berstatus “close” dan 58% kriteria masih berstatus “open”.

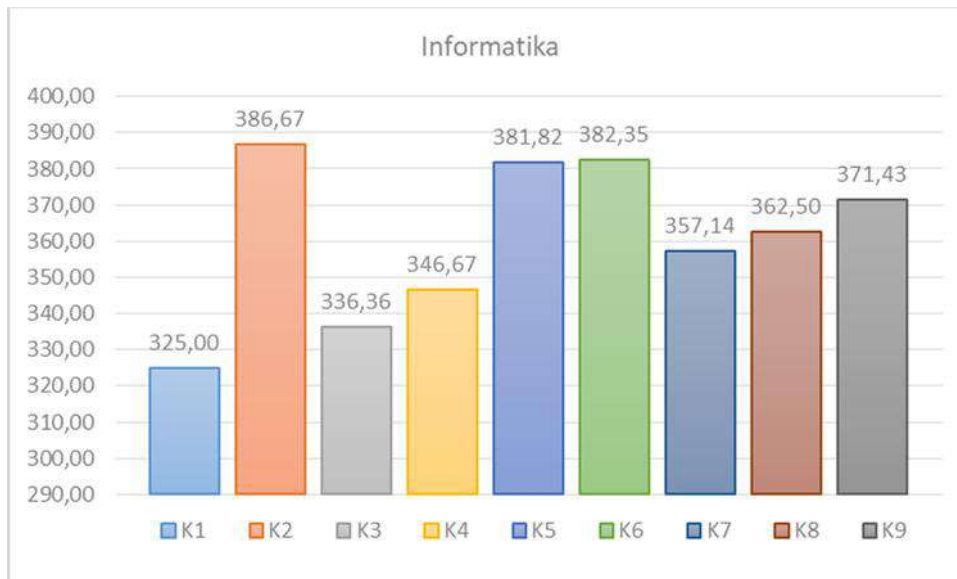
Aspek audit yang menjadi temuan dan mendapat catatan dari auditor AMI Siklus 12 Tahun 2023 adalah:

- 2 indikator dari kriteria VMTS
- 9 indikator dari kriteria Tata Kelola, Kepemimpinan, kerjasama dan penjaminan mutu
- 8 Indikator dari Kriteria kemahasiswaan
- 5 Indikator dari Kriteria SDM
- 4 Indikator dari Kriteria Keuangan dan Sarana Prasarana
- 6 Indikator dari Kriteria Kurikulum dan pembelajaran
- 2 Indikator dari Kriteria Penelitian
- 5 Indikator dari Kriteria PKM
- 4 Indikator dari Kriteria Luaran

2. Hasil Audit Unit Program Studi Informatika

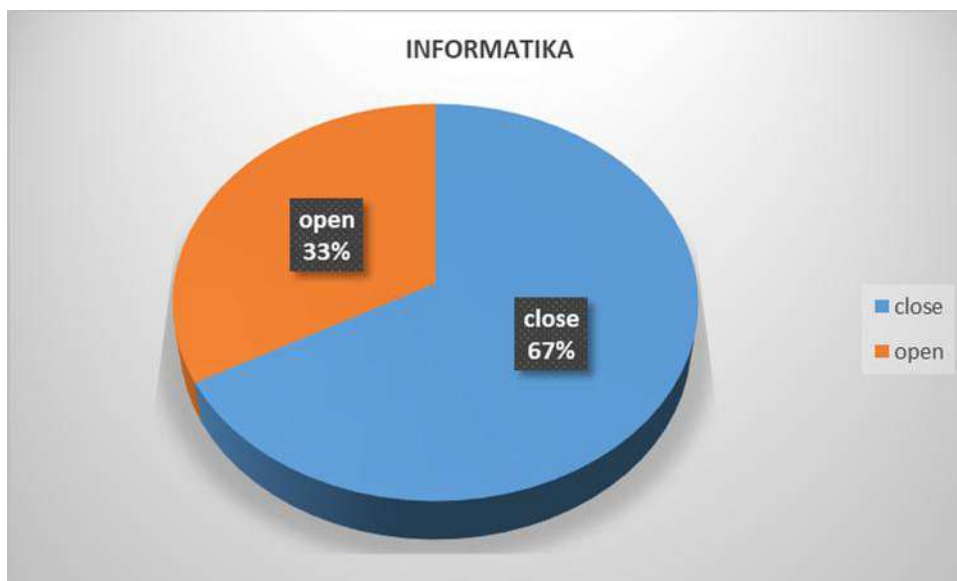
Hasil capaian kinerja di program studi Teknik Informatika dalam kinerja berdasarkan Kriteria Borang akreditasi 9 kriteria dapat dilihat secara lengkap pada gambar berikut:

Gambar 2.35: Indeks kinerja Unit Program studi Teknik Informatika



Nilai Audit dalam kategori “unggul” yakni 366 dari nilai maksimal 400. mengalami peningkatan dari nilai siklus 11 yang mencapai 287 berdasarkan criteria penilaian borang akreditasi. Terdapat 6 kriteria yang harus ditingkat dalam penyelenggaraan tri dharma prodi Teknik Informatika yakni; (1) Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi; (2) Kriteria Mahasiswa; (3) Kriteria Sumber Daya Manusia; (4) Kriteria Keuangan, Sarana dan Prasarana; (5) Kriteria Penelitian; (6) Kriteria Pengabdian kepada Masyarakat. Status audit Prodi Informatika di AIM UKPA Siklus 12 :

Gambar 2.36: Status Audit



Status akhir audit program studi Teknik Informatika, sebanyak 67% kriteria penilaian berstatus “close” dan 33% kriteria masih berstatus “open”. Status close mengalami peningkatan dibanding audit siklus 11.

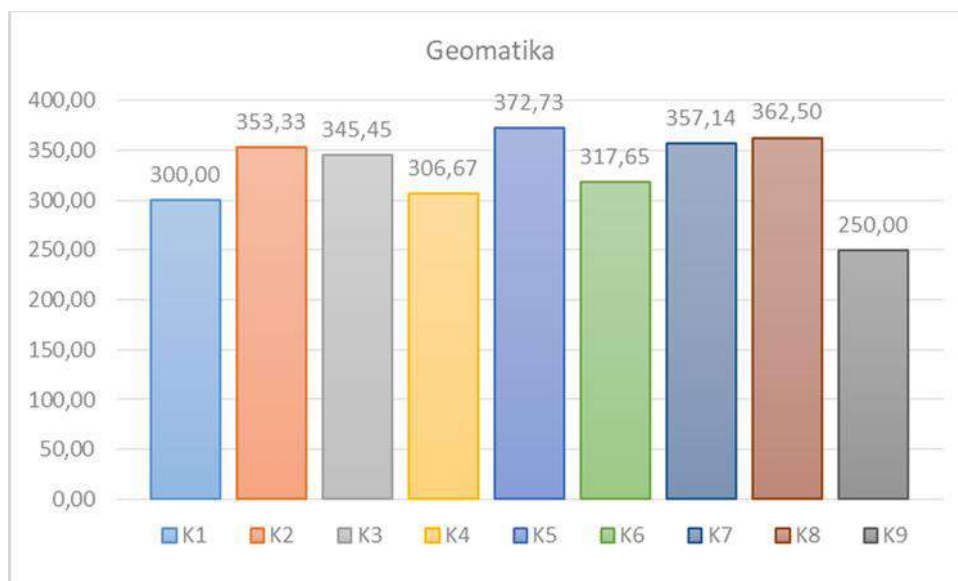
Indikator audit yang menjadi temuan dan mendapat catatan dari auditor AMI Siklus 12 Tahun 2023 adalah:

- 3 indikator dari kriteria VMTS
- 3 indikator dari kriteria Tata Kelola, Kepemimpinan, kerjasama dan penjaminan mutu
- 5 Indikator dari Kriteria kemahasiswaan
- 8 Indikator dari Kriteria SDM
- 2 Indikator dari Kriteria Keuangan dan Sarana Prasarana
- 3 Indikator dari Kriteria Kurikulum dan pembelajaran
- 3 Indikator dari Kriteria Penelitian
- 3 Indikator dari Kriteria PKM
- 4 Indikator dari Kriteria Luaran

3. Hasil Audit Unit Program Studi Geomatika

Hasil capaian kinerja di program studi Geomatika dalam kinerja berdasarkan Kriteria Borang akreditasi 9 kriteria dapat dilihat secara lengkap pada gambar berikut:

Gambar 2.37: Indeks kinerja Unit Program studi Geomatika



Nilai Audit dalam kategori “baik” yakni 307 dari nilai maksimal 400. Meningkatkan dari hasil audit sebelumnya yang hanya mendapatkan nilai 220. Semua kriteria harus ditingkatkan karena nilainya masih di bawah 300.

Status audit Prodi Geomatika di AMI Siklus 12 Tahun 2023 di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.38: Status Audit



Status akhir audit program studi Geomatika, sebanyak 47% kriteria penilaian berstatus “close” dan 53% kriteria masih berstatus “open”. Meningkatkan dari hasil audit siklus 11. Indikator audit yang menjadi temuan dan mendapat catatan dari auditor AMI Siklus 12 Tahun 2023 adalah:

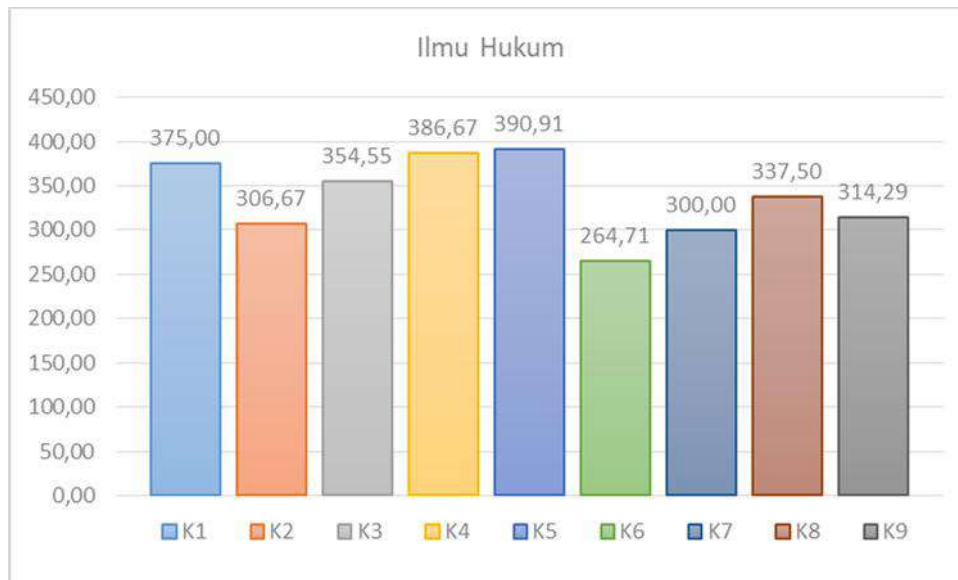
- 4 indikator dari kriteria VMTS
- 7 indikator dari kriteria Tata Kelola, Kepemimpinan, kerjasama dan penjaminan mutu
- 4 Indikator dari Kriteria kemahasiswaan
- 9 Indikator dari Kriteria SDM
- 3 Indikator dari Kriteria Keuangan dan Sarana Prasarana
- 10 Indikator dari Kriteria Kurikulum dan pembelajaran
- 3 Indikator dari Kriteria Penelitian
- 3 Indikator dari Kriteria PKM
- 11 Indikator dari Kriteria Luaran

F. Fakultas Hukum

1. Hasil Audit Unit Program Studi Ilmu Hukum

Hasil capaian kinerja di program studi Ilmu Hukum dalam indeks kinerja berdasarkan Kriteria Borang akreditasi 9 kriteria dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

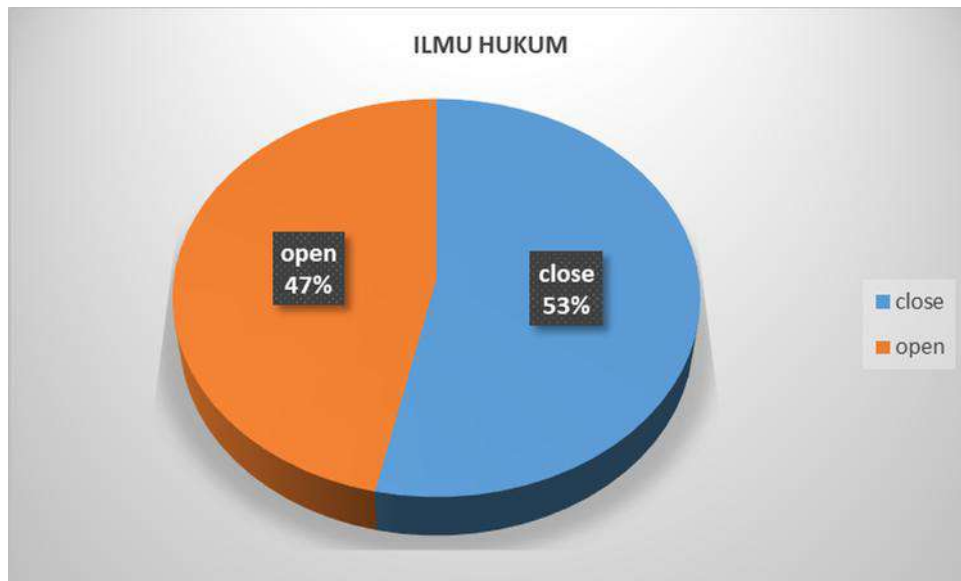
Gambar 2.39: Indeks kinerja Unit Program studi Ilmu Hukum



Nilai Audit dalam kategori baik sekali, yakni 315 nilai maksimal 400. mengalami peningkatan dari nilai audit sebelumnya berdasarkan nilai standar akreditasi yang mendapatkan nilai 301. Kriteria yang harus ditingkatkan adalah; Kriteria 1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Kriteria 2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama, dan Kriteria 6. Pendidikan

Status audit Prodi Ilmu Hukum di AMI Siklus 12 Tahun 2023 di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.40: Status Audit



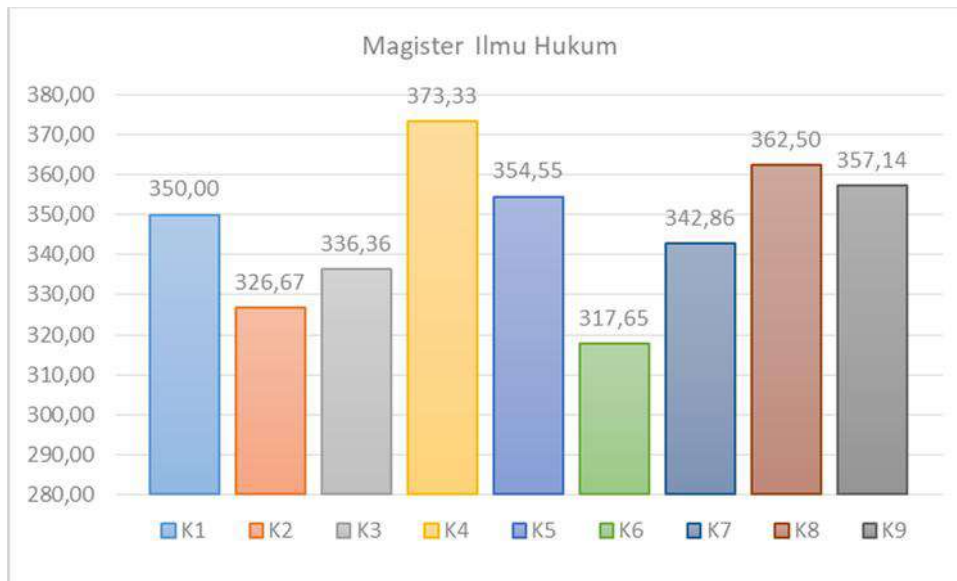
Status akhir audit program studi Ilmu Hukum sebanyak 53% sudah berstatus close, dan hanya 47% yang belum. Status tersebut meningkat dari audit sebelumnya yang hanya 42% kriteria penilaian berstatus “close” dan 58% kriteria masih berstatus “open”. Catatan auditor AMI Siklus 12 Tahun 2023 yakni:

- 1 indikator dari kriteria VMTS
- 11 indikator dari kriteria Tata Kelola, Kepemimpinan, kerjasama dan penjaminan mutu
- 5 Indikator dari Kriteria kemahasiswaan
- 2 Indikator dari Kriteria SDM
- 1 Indikator dari Kriteria Keuangan dan Sarana Prasarana
- 14 Indikator dari Kriteria Kurikulum dan pembelajaran
- 5 Indikator dari Kriteria Penelitian
- 3 Indikator dari Kriteria PKM
- 6 Indikator dari Kriteria Luaran

2. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Hukum

Hasil capaian kinerja di program studi Magister Hukum dalam indeks kinerja berdasarkan Kriteria Borang akreditasi 9 kriteria dapat dilihat secara lengkap pada table berikut:

Gambar 2.41: Indeks kinerja Unit Program studi Magister Hukum



Nilai Audit dalam kategori baik sekali yakni 342 dari nilai maksimal 400. Meningkat dari nilai siklus 11 yang mendapat nilai 320. Nilai audit Magister Ilmu Hukum lebih baik dari audit sebelumnya. Aspek audit yang belum menunjukkan efisiensi dan implementasi yang baik yakni tata kelola penelitian dan pengabdian. Kriteria yang harus ditingkatkan yakni Kriteria 2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama serta Kriteria 3. Mahasiswa Kriteria

Status audit Prodi Magister Hukum di AMI Siklus 12 Tahun 2023 di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.42: Status audit



Status akhir audit program studi Magister Hukum sebanyak 52% sudah berstatus close, dan 48 % yang belum. Status tersebut meningkat dari audit sebelumnya. Catatan auditor AMI Siklus 12 Tahun 2023 yakni:

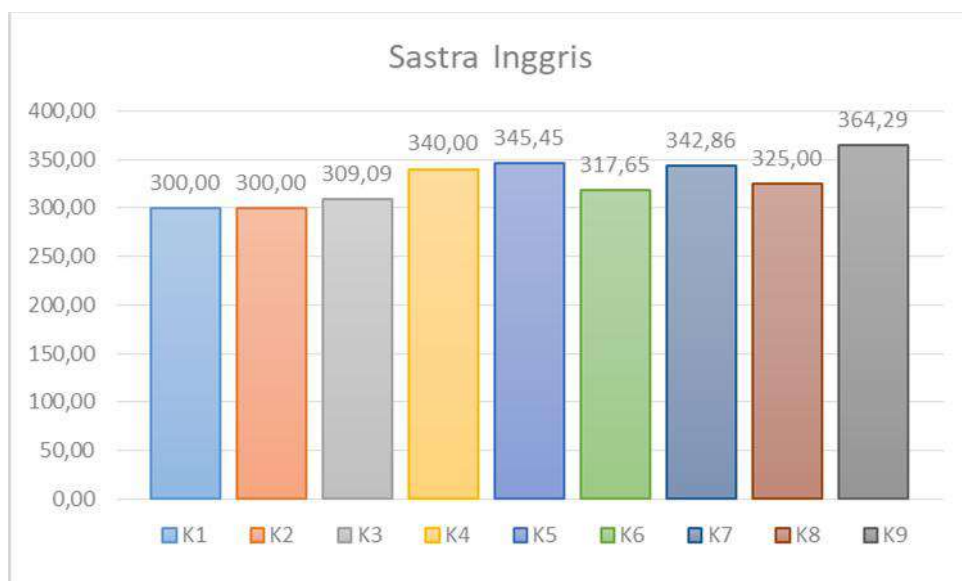
- 2 indikator dari kriteria VMTS
- 10 indikator dari kriteria Tata Kelola, Kepemimpinan, kerjasama dan penjaminan mutu
- 6 Indikator dari Kriteria kemahasiswaan
- 3 Indikator dari Kriteria SDM
- 5 Indikator dari Kriteria Keuangan dan Sarana Prasarana
- 10 Indikator dari Kriteria Kurikulum dan pembelajaran
- 3 Indikator dari Kriteria Penelitian
- 3 Indikator dari Kriteria PKM
- 4 Indikator dari Kriteria Luaran

G. Fakultas Sastra

1. Hasil Audit Unit Program Studi Sastra Inggris

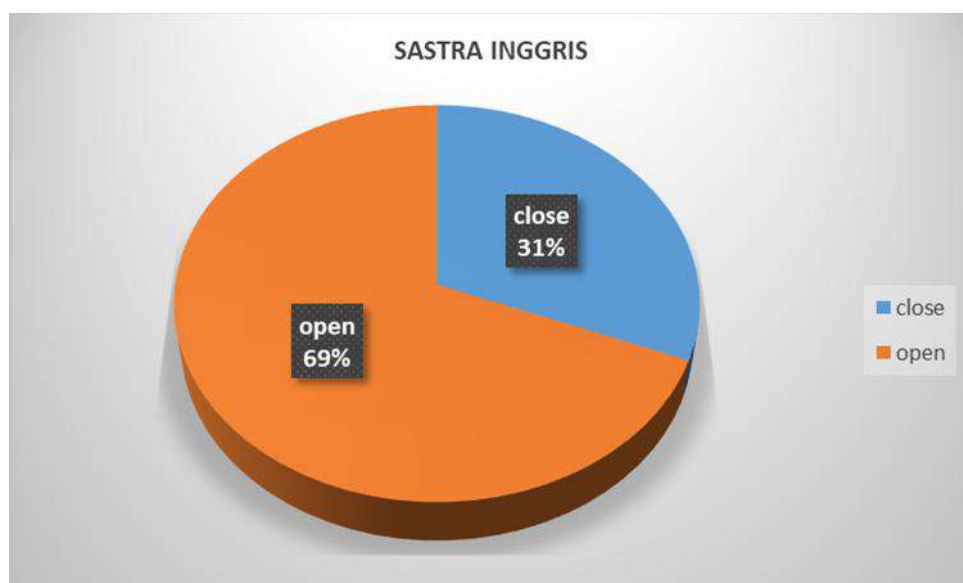
Hasil capaian kinerja di program studi Sastra Inggris dalam indeks kinerja berdasarkan Kriteria Borang akreditasi 9 kriteria dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

Gambar 2.43: Indeks kinerja Unit Program studi Sastra Inggris



Nilai Audit dalam kategori “baik sekali” yakni 334 dari nilai maksimal 400. Nilai borang prodi Sastra Inggris mengalami meningkat dibanding audit sebelumnya yang mencapai 303. Kriteria yang harus ditingkatkan nilainya karena masih di bawah 360 yakni: Kriteria 2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama, Kriteria 3. Mahasiswa, dan Kriteria 6. Pendidikan Kriteria Secara keseluruhan, prodi Sastra Inggris mengalami peningkatan nilai audit dibanding siklus 11. Status audit Prodi Sastra Inggris di AMI Siklus 12 Tahun 2023 di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.44: Status Audit



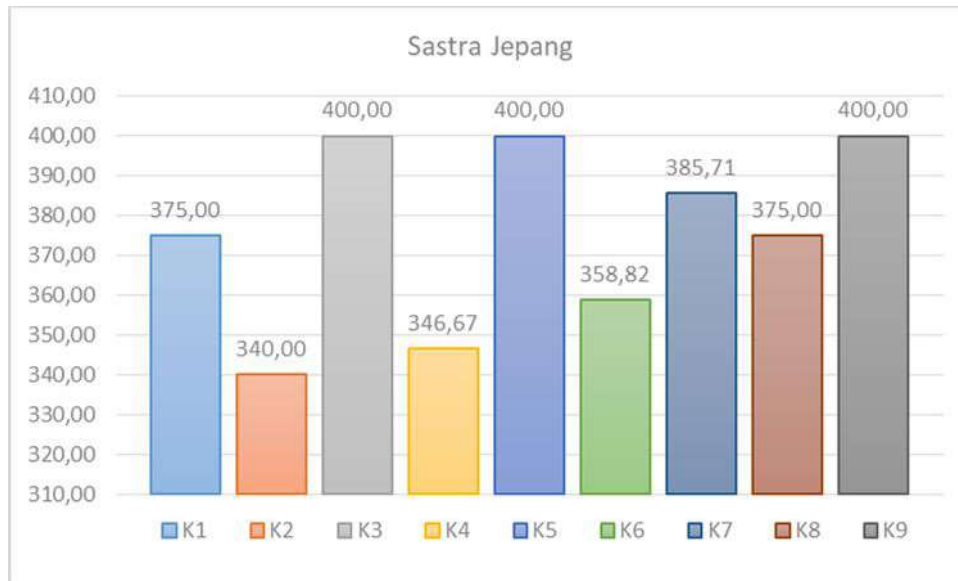
Status akhir audit program studi Sastra Inggris sebanyak 31% berstatus “close” dan sebanyak 69% berstatus temuan. Hasil tersebut meningkat dibanding hasil audit siklus 11. Temuan dan catatan auditor AMI siklus 12 adalah sebagai berikut:

- 4 indikator dari kriteria VMTS
- 15 indikator dari kriteria Tata Kelola, Kepemimpinan, kerjasama dan penjaminan mutu
- 9 Indikator dari Kriteria kemahasiswaan
- 8 Indikator dari Kriteria SDM
- 6 Indikator dari Kriteria Keuangan dan Sarana Prasarana
- 14 Indikator dari Kriteria Kurikulum dan pembelajaran
- 4 Indikator dari Kriteria Penelitian
- 6 Indikator dari Kriteria PKM
- 4 Indikator dari Kriteria Luaran

2. Hasil Audit Unit Program Studi Sastra Jepang

Hasil capaian kinerja di program studi Sastra Jepang dalam indeks kinerja berdasarkan Kriteria Borang akreditasi 9 kriteria dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

Gambar 2.45: Indeks kinerja Unit Program studi Sastra Jepang



Nilai Audit dalam kategori “unggul” yakni 384 dari nilai maksimal 400. Program studi Sastra Jepang mengalami peningkatan nilai audit dibanding siklus 11 yang mendapatkan nilai akreditasi audit sebesar 363. Nilai Semua kriteria sudah di atas 300.

Status audit Prodi Sastra Jepang di AMI Siklus 12 Tahun 2023 di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.46: Status Audit



Status akhir audit program studi Sastra Jepang sebanyak 83% kriteria sudah berstatus “closed” dan hanya 17 % yang berstatus temuan. Nilai tersebut meningkat dari hasil audit siklus 11 yang mencapai 83% kriteria penilaian berstatus “close” dan 43% kriteria masih berstatus “open”. Indikatos audit yang masih berstatus *open* dan mendapat catatan auditor yakni:

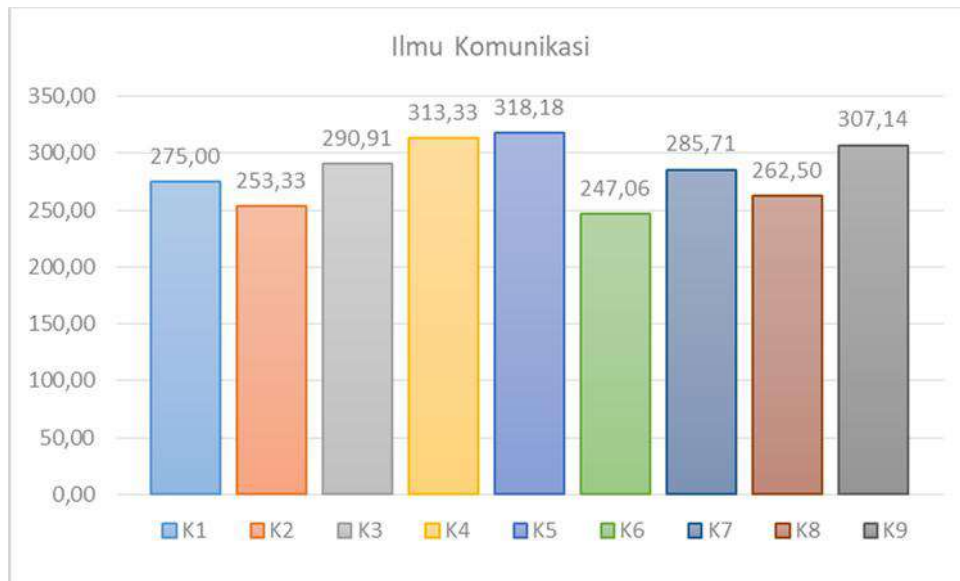
- 1 indikator dari kriteria VMTS
- 6 indikator dari kriteria Tata Kelola, Kepemimpinan, kerjasama dan penjaminan mutu
- 5 Indikator dari Kriteria SDM
- 4 Indikator dari Kriteria Kurikulum dan pembelajaran
- 1 Indikator dari Kriteria Penelitian
- 2 Indikator dari Kriteria PKM

H. Fakultas Ilmu Komunikasi

1. Hasil Audit Unit Program Studi Ilmu Komunikasi

Hasil capaian kinerja di program studi Ilmu Komunikasi dalam indeks kinerja berdasarkan Kriteria Borang akreditasi 9 kriteria dapat dilihat secara lengkap pada tabel berikut:

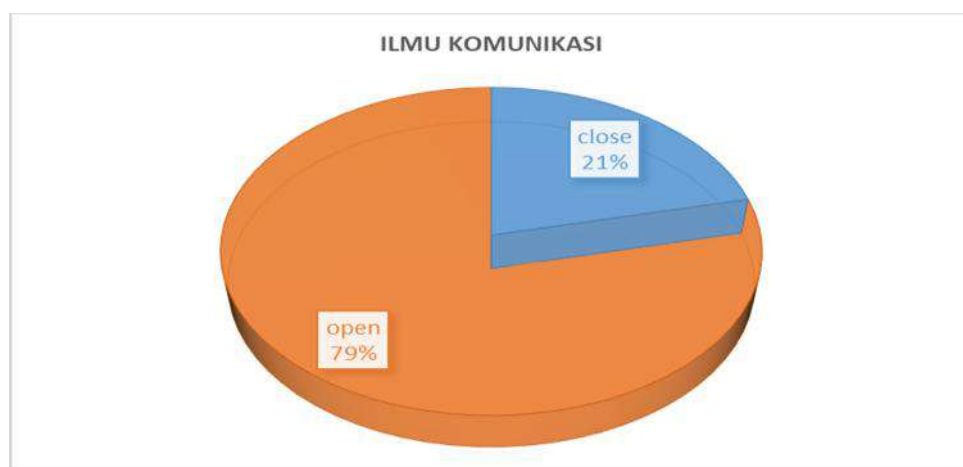
Gambar 2.47: Indeks kinerja Unit Program studi Ilmu Komunikasi



Nilai audit dalam kategori “baik” yakni 275 dalam rentang nilai 400. Program studi Ilmu Komunikasi sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang cukup baik. Hanya tiga kriteria yang nilai auditnya di atas 300 yakni kriteri SDM, penelitian, dan luaran. Kriteria yang harus ditingkat pada audit selanjutnya adalah: (1) Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi; (2) Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama; (3) Kriteria Mahasiswa; (4) Kriteria Keuangan, Sarana dan Prasarana; (5) Kriteria Pendidikan, dan ; (6) Kriteria Pengabdian kepada Masyarakat.

Status audit Prodi Ilmu Komunikasi di AMI Siklus 12 Tahun 2023 di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.48: Status Audit



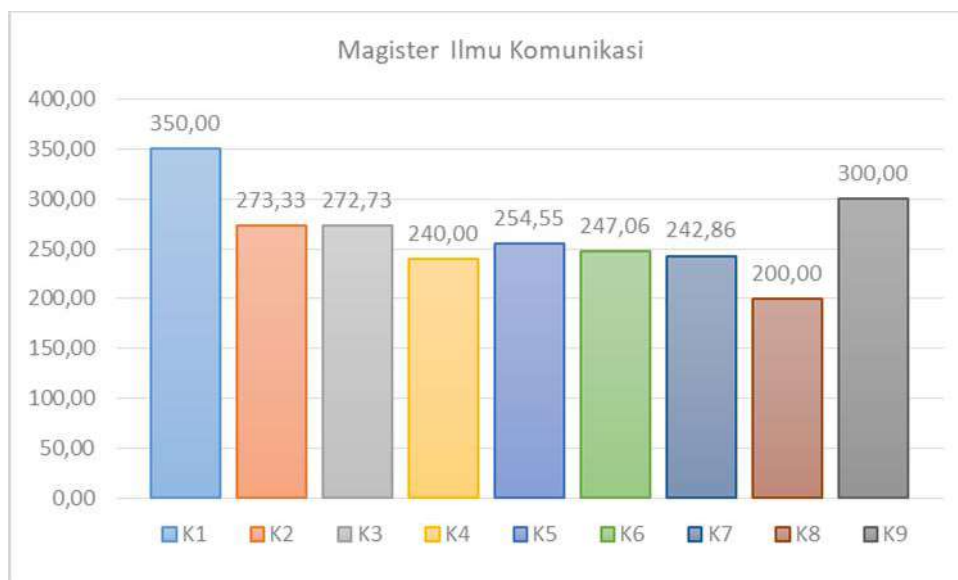
Status akhir audit program studi Ilmu Komunikasi sebanyak 21% kriteria penilaian berstatus “close” dan 79% kriteria masih berstatus “open”. Criteria audit yang belum mendapatkan status close dan mendapat catatan dari Auditor AMI Siklus 12 Tahun 2023, yakni:

- 3 indikator dari kriteria VMTS
- 13 indikator dari kriteria Tata Kelola, Kepemimpinan, kerjasama dan penjaminan mutu
- 10 Indikator dari Kriteria kemahasiswaan
- 9 Indikator dari Kriteria SDM
- 8 Indikator dari Kriteria Keuangan dan Sarana Prasarana
- 13 Indikator dari Kriteria Kurikulum dan pembelajaran
- 6 Indikator dari Kriteria Penelitian
- 7 Indikator dari Kriteria PKM
- 7 Indikator dari Kriteria Luaran

2. Hasil Audit Unit Program Studi Magister Ilmu Komunikasi

Hasil capaian kinerja di program studi Magister Ilmu Komunikasi dalam indeks kinerja berdasarkan Kriteria Borang akreditasi 9 kriteria dilihat secara lengkap pada grafis berikut:

Gambar 2.49: Indeks kinerja Unit Program studi Magister Ilmu Komunikasi

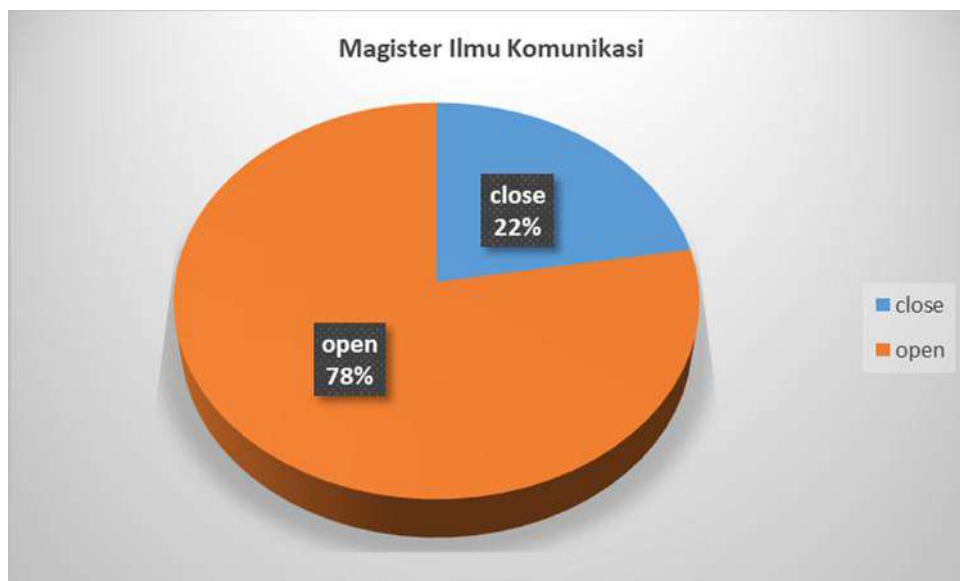


Nilai Audit prodi Magister Ilmu Komunikasi dalam kategori “baik” yakni 272 dari nilai maksimal 400. Terjadi penurunan nilai audit Siklus 11 Tahun 2022 dibanding nilai aduit siklus 11 yang mendapat nilai audit kriteria akreditasi 271. Program studi

Magister Ilmu Komunikasi sudah menunjukkan implementasi kinerja akademik yang cukup baik dan meningkatkan kinerja akademik. Kriteria audit yang harus ditingkatkan karena nilainya masih dibawah 300 yakni: (1) Kriteria Mahasiswa; (2) Kriteria Sumber Daya Manusia; (3) Kriteria Keuangan, Sarana dan Prasarana; (4) Kriteria Pendidikan; (5) Kriteria Penelitian; (6) Kriteria Pengabdian kepada Masyarakat.

Status audit Prodi Magister Ilmu Komunikasi di AMI Siklus 12 Tahun 2023 di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.50: Status Audit



Status akhir audit program studi Ilmu Komunikasi sebanyak 22% kriteria penilaian berstatus “close” dan 78% kriteria masih berstatus “open”. Kriteria audit yang belum mendapatkan status close dan mendapatkan catatan Auditor AMI Siklus 12 Tahun 2023 yakni:

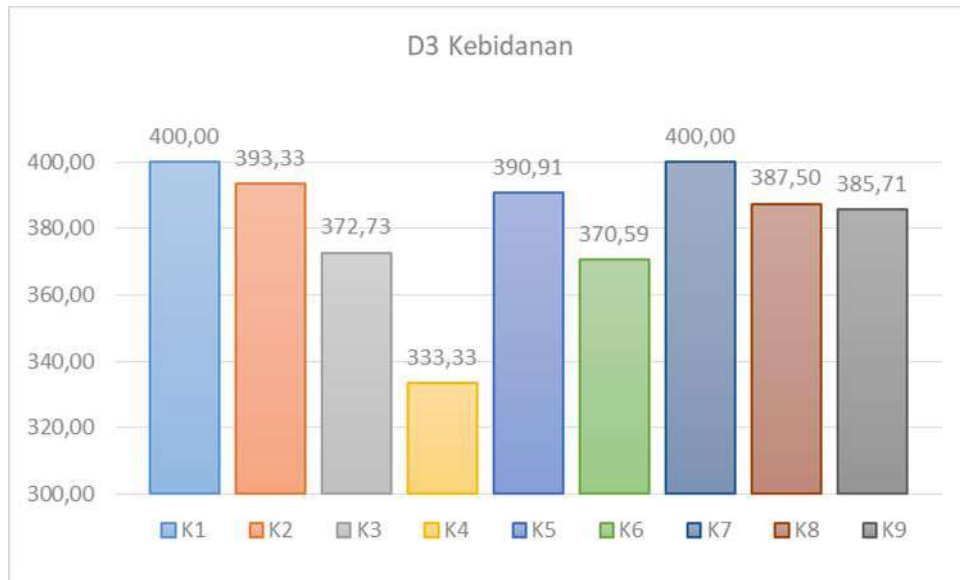
- 2 indikator dari kriteria VMTS
- 12 indikator dari kriteria Tata Kelola, Kepemimpinan, kerjasama dan penjaminan mutu
- 10 Indikator dari Kriteria kemahasiswaan
- 14 Indikator dari Kriteria SDM
- 8 Indikator dari Kriteria Keuangan dan Sarana Prasarana
- 16 Indikator dari Kriteria Kurikulum dan pembelajaran
- 6 Indikator dari Kriteria Penelitian
- 8 Indikator dari Kriteria PKM
- 8 Indikator dari Kriteria Luaran

I. FAKULTAS ILMU KESEHATAN

1. Hasil Audit prodi D3 Kebidanan

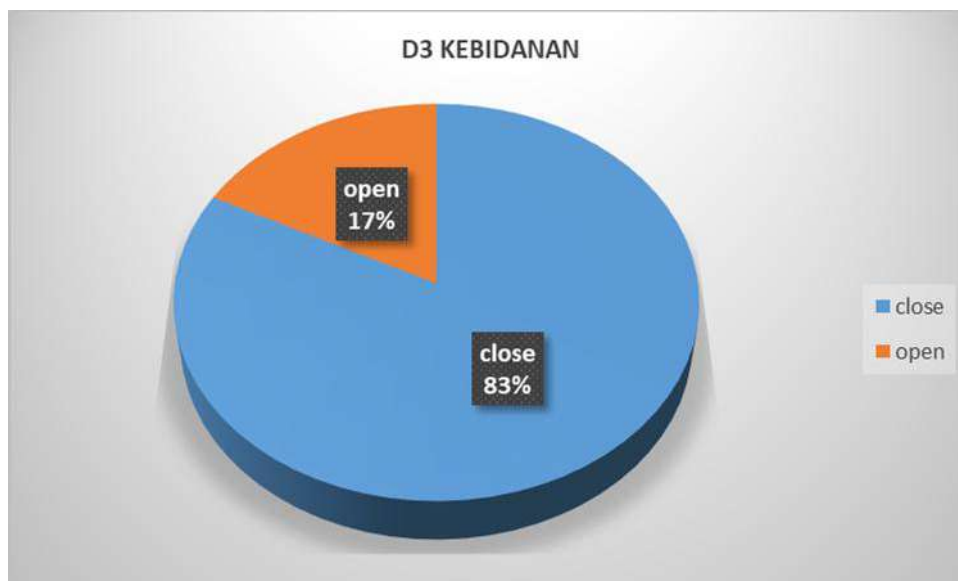
Hasil audit pada 103 Indikator berdasarkan Kriteria Borang akreditasi 9 kriteria digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.51: Indeks kinerja prodi D3 KEBIDANAN



Nilai Audit prodi D3 Kebidanan dalam kategori “unggul” yakni 377 dalam rentang nilai maksimal 400. Semua kriteria audit sudah mendapatkan nilai di atas 300. Status audit Prodi D3 Kebidanan di AMI Siklus 12 Tahun 2023 di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.52: status Audit Prodi D3 Kebidanan



Status akhir audit program studi D3 Kebidanan sebanyak 83% kriteria penilaian berstatus “close” dan sebanyak 17% kriteria masih berstatus “open”. Temuan dan

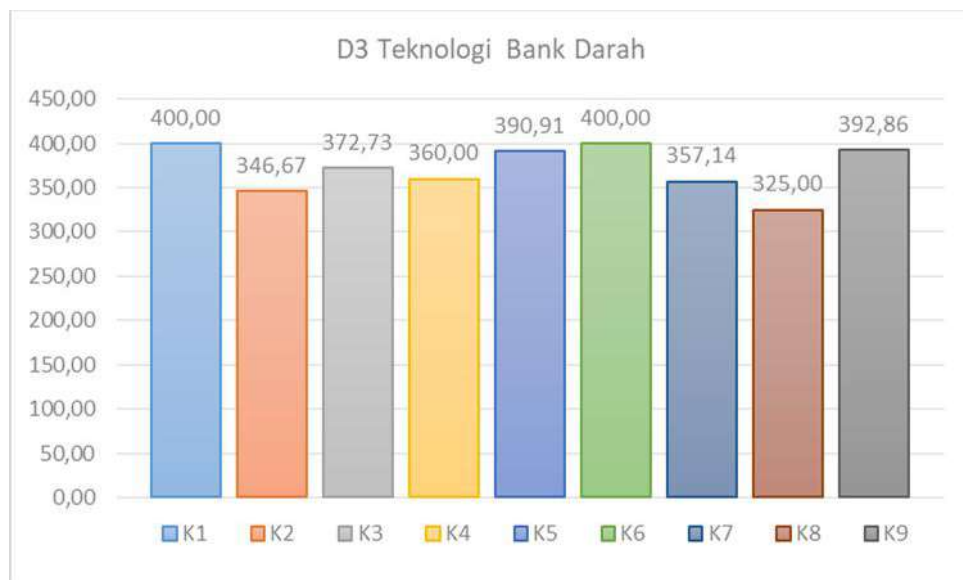
catatan auditor AMI Siklus 12 Tahun 2023 untuk memperbaiki nilai audit adalah sebagai berikut:

- 1 indikator dari kriteria Tata Kelola, Kepemimpinan, kerjasama dan penjaminan mutu
- 3 Indikator dari Kriteria kemahasiswaan
- 6 Indikator dari Kriteria SDM
- 1 Indikator dari Kriteria Keuangan dan Sarana Prasarana
- 5 Indikator dari Kriteria Kurikulum dan pembelajaran
- 1 Indikator dari Kriteria PKM
- 2 Indikator dari Kriteria Luaran

2. Hasil Audit prodi D3 Teknologi Bank Darah

Hasil audit pada prodi Teknologi Bank Darah berdasarkan Kriteria Borang akreditasi 9 kriteria digambarkan sebagai berikut:

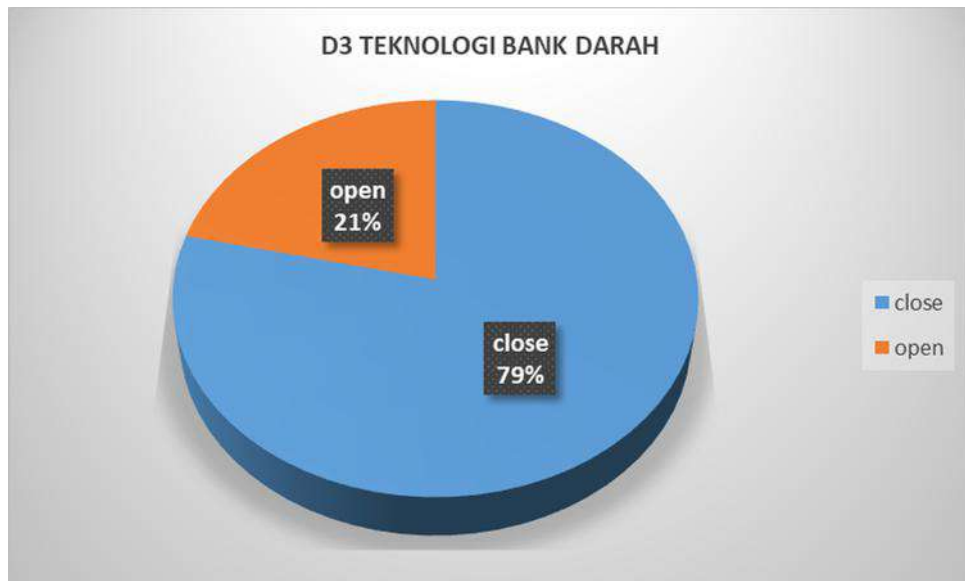
Gambar 2.53: Indeks kinerja prodi Teknologi Bank Darah



Nilai Audit prodi D3 Teknologi Bank Darah dalam kategori “unggul” yakni 379 dalam rentang nilai maksimal 400. Semua indikator audit mendapatkan nilai maksimal yang menunjukkan pelaksanaan program perjalan sangat efisien dan terdokumentasi dengan baik. Semua kriteria audit sudah mendapatkan nilai di atas 300

Status audit Prodi D3 Teknologi Bank Darah di AMI Siklus 12 Tahun 2023 di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.54 : status audit Prodi D3 Teknologi Bank Darah



Status akhir audit program studi D3 Teknologi Bank Darah sebanyak 79% kriteria penilaian berstatus “*close*” dan sebanyak 21% kriteria masih berstatus “*open*”. Temuan dan catatan auditor AMI Siklus 12 Tahun 2023 untuk memperbaiki nilai audit adalah sebagai berikut:

- 7 indikator dari kriteria Tata Kelola, Kepemimpinan, kerjasama dan penjaminan mutu
- 2 Indikator dari Kriteria kemahasiswaan
- 3 Indikator dari Kriteria SDM
- 1 Indikator dari Kriteria Keuangan dan Sarana Prasarana
- 3 Indikator dari Kriteria Penelitian
- 5 Indikator dari Kriteria PKM
- 1 Indikator dari Kriteria Luaran

BAB III

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Hasil audit AMI Siklus 12 Tahun 2023 yang dilaksanakan pada semester Tahun 2022 oleh Pusat Penjaminan Mutu, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) kepatuhan prodi untuk mengevaluasi dan menetapkan Visi Keilmuan prodi sesuai karakteristik prodi serta melaksanakan evaluasi ketercapaian renstra, perlu ditingkatkan.
- 2) kepatuhan prodi untuk menyusun metode pengukuran kepuasan layanan baik dari mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, pengguna dan mitra secara konsisten dan berkala serta tindak lanjut hasil pengukuran perlu ditingkatkan
- 3) pelayanan kemahasiswaan belum terdokumentasi dengan baik sebagian besar prodi, serta pelaksanaan penmaru perlu dievaluasi, terutama penetapan unit cost
- 4) akselerasi program peningkatan jafa dosen dan roadmap pengembangan dosen
- 5) peningkatan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan penelitian dan pengabdian
- 6) sebagian besar prodi belum melakukan menyusun kurikulum OBE sehingga penyusunan RPS yang dilakukan dosen tidak mempunyai dasar yang kuat
- 7) integrasi hasil penelitian kedalam pembelajaran sangat perlu ditingkatkan
- 8) integrasi hasil PKM kedalam pembelajaran sangat perlu ditingkatkan
- 9) belum dilakukan pengukuran CPL. Prodi yang melakukan pengukuran CPL belum berdasarkan penetapan kurikulum dan RPS yang benar. serta dibutuhkan peningkatan publikasi mahasiswa dan pencapaian HaKI mahasiswa

B. REKOMENDASI

Pelaksanaan Audit AMI Siklus 12 Tahun 2023 yang dilaksanakan pada semester Tahun 2022 oleh Pusat Penjaminan Mutu, merekomendasikan untuk pengendalian dan peningkatan standar mutu berikut:

1. Gugus Penjaminan Mutu melakukan pengawasan dan pengendalian kepatuhan prodi untuk mengevaluasi dan menetapkan Visi Keilmuan prodi sesuai karakteristik prodi serta melaksanakan evaluasi ketercapaian renstra, perlu ditingkatkan.

2. Gugus Penjaminan Mutu melakukan pengawasan dan pengendalian kepatuhan prodi untuk menyusun metode pengukuran kepuasan layanan baik dari mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, pengguna dan mitra secara konsisten dan berkala serta tindak lanjut hasil pengukuran perlu ditingkatkan
3. Gugus Penjaminan Mutu melakukan pengawasan dan pengendalian pelayanan kemahasiswaan belum terdokumentasi dengan baik sebagian besar prodi, serta pelaksanaan penmaru perlu dievaluasi, terutama penetapan unit cost
4. Gugus Penjaminan Mutu melakukan pengawasan dan pengendalian akselerasi program peningkatan jafa dosen dan roadmap pengembangan dosen
5. Gugus Penjaminan Mutu melakukan pengawasan dan pengendalian peningkatan sarana untuk pelaksanaan penelitian dan pengabdian
6. Gugus Penjaminan Mutu melakukan pengawasan dan pengendalian sebagian besar prodi belum melakukan menyusun kurikulum OBE sehingga penyusunan RPS yang dilakukan dosen tidak mempunyai dasar yang kuat
7. Gugus Penjaminan Mutu melakukan pengawasan dan pengendalian integrasi hasil penelitian kedalam pembelajaran sangat perlu ditingkatkan
8. Gugus Penjaminan Mutu melakukan pengawasan dan pengendalian integrasi hasil PKM kedalam pembelajaran sangat perlu ditingkatkan
9. Gugus Penjaminan Mutu melakukan pengawasan dan pengendalian pengukuran CPL. Prodi yang melakukan pengukuran CPL belum berdasarkan penetapan kurikulum dan RPS yang benar. serta dibutuhkan peningkatan publikasi mahasiswa dan pencapaian HaKI mahasiswa